



KATALOG BPS : 7102004

INFLASI DAN INDEKS HARGA KONSUMEN

Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara

2012/2013



Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara

**INFLASI DAN INDEKS HARGA KONSUMEN
KOTA KENDARI PROVINSI SULAWESI TENGGARA
TAHUN 2012/2013**

ISSN : 0854 – 9249
No. Publikasi : 74541.0002
Katalog BPS : 7102004
Ukuran Buku : 21 Cm x 28 Cm
Jumlah halaman : 96

**Naskah :
Bidang Statistik Distribusi**

**Gambar Kulit :
Bidang Statistik Distribusi**

**Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Tenggara**

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.

KATA PENGANTAR

Publikasi Inflasi dan Indeks Harga Konsumen Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara disajikan guna memenuhi sebagian dari kebutuhan para konsumen data yang semakin meningkat. Data-data yang disajikan dalam publikasi ini adalah Inflasi dan Indeks Harga Konsumen Kota Kendari, Nasional serta Kota-kota lainnya di Indonesia dan kawasan Pulau Sulawesi Tahun 2012.

Publikasi ini merupakan lanjutan penerbitan tahunan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara guna memberikan gambaran secara umum keadaan fluktuasi harga di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara, dan diharapkan bermanfaat bagi konsumen data sesuai dengan keperluannya.

Kepada semua pihak yang telah ikut membantu mewujudkan publikasi ini, diucapkan terima kasih. Disadari bahwa dalam penyajian masih terdapat kekurangan, kritik dan saran yang bersifat konstruktif diperlukan untuk penyempurnaan publikasi selanjutnya.

Kendari, Februari 2013

BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI
SULAWESI TENGGARA
Kepala,

Drs. H. Wahyudin, M.M
NIP : 19661231 199103 1 140

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	iii
Daftar Tabel Ulasan	iv
Daftar Tabel Lampiran	v
Bab I. Pendahuluan	1
Bab II. Metode Pengumpulan Data	2
Bab III. Ulasan	6

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Perbandingan IHK Di Kota Kendari Tahun 2011 dan 2012 Menurut Kelompok Pengeluaran	7
Gambar 2 Perbandingan Inflasi Di Kota Kendari Tahun 2011 dan 2012 Menurut Kelompok Mengeluaran (Persen)	8
Gambar 3 Perbandingan IHK Di Kota Kendari dan Nasional Tahun 2012	10
Gambar 4 Perkembangan Inflasi Di Kota Kendari Tahun 2007 – 2012 (Persen)	11
Gambar 5 Perbandingan Laju Inflasi 33 Ibu Kota Provinsi di Indonesia Tahun 2012 (Persen)	12
Gambar 6 Inflasi Kota Kendari Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2012 (Persen)	16

DAFTAR TABEL DALAM ULASAN

		Halaman
Tabel 1	IHK, Andil dan Inflasi Di Kota Kendari Tahun 2011 dan 2012 (2007=100)	6
Tabel 2	Laju Inflasi pada 66 Kota di Indonesia Tahun 2011 dan 2012 (Persen)	13

<https://sultra.bps.go.id>

DAFTAR TABEL LAMPIRAN

	Halaman
Tabel 1.1	Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Di Kota Kendari dan Nasional Tahun 2012 (2007=100) 17
Tabel 2.1	Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Laju Inflasi 33 Ibu Kota di Indonesia Bulan Januari Tahun 2012 (2007=100) 18
Tabel 2.2	Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Laju Inflasi 33 Ibu Kota di Indonesia Bulan Februari Tahun 2012 (2007=100) 19
Tabel 2.3	Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Laju Inflasi 33 Ibu Kota di Indonesia Bulan Maret Tahun 2012 (2007=100) 20
Tabel 2.4	Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Laju Inflasi 33 Ibu Kota di Indonesia Bulan April Tahun 2012 (2007=100) 21
Tabel 2.5	Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Laju Inflasi 33 Ibu Kota di Indonesia Bulan Mei Tahun 2012 (2007=100) 22
Tabel 2.6	Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Laju Inflasi 33 Ibu Kota di Indonesia Bulan Juni Tahun 2012 (2007=100) 23
Tabel 2.7	Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Laju Inflasi 33 Ibu Kota di Indonesia Bulan Juli Tahun 2012 (2007=100) 24
Tabel 2.8	Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Laju Inflasi 33 Ibu Kota di Indonesia Bulan Agustus Tahun 2012 (2007=100) 25

Tabel 2.9	Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Laju Inflasi 33 Ibu Kota di Indonesia Bulan September Tahun 2012 (2007=100)	26
Tabel 2.10	Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Laju Inflasi 33 Ibu Kota di Indonesia Bulan Oktober Tahun 2012 (2007=100)	27
Tabel 2.11	Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Laju Inflasi 33 Ibu Kota di Indonesia Bulan November Tahun 2012 (2007=100)	28
Tabel 2.12	Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Laju Inflasi 33 Ibu Kota di Indonesia Bulan Desember Tahun 2012 (2007=100)	29
Tabel 3.1	Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Laju Inflasi 66 Kota di Indonesia Bulan Januari Tahun 2012 (2007=100)	30
Tabel 3.2	Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Laju Inflasi 66 Kota di Indonesia Bulan Februari Tahun 2012 (2007=100)	32
Tabel 3.3	Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Laju Inflasi 66 Kota di Indonesia Bulan Maret Tahun 2012 (2007=100)	34
Tabel 3.4	Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Laju Inflasi 66 Kota di Indonesia Bulan April Tahun 2012 (2007=100)	36
Tabel 3.5	Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Laju Inflasi 66 Kota di Indonesia Bulan Mei Tahun 2012 (2007=100)	38
Tabel 3.6	Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Laju Inflasi 66 Kota di Indonesia Bulan Juni Tahun 2012 (2007=100)	40

Tabel 3.7	Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Laju Inflasi 66 Kota di Indonesia Bulan Juli Tahun 2012 (2007=100)	42
Tabel 3.8	Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Laju Inflasi 66 Kota di Indonesia Bulan Agustus Tahun 2012 (2007=100)	44
Tabel 3.9	Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Laju Inflasi 66 Kota di Indonesia Bulan September Tahun 2012 (2007=100)	46
Tabel 3.10	Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Laju Inflasi 66 Kota di Indonesia Bulan Oktober Tahun 2012 (2007=100)	48
Tabel 3.11	Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Laju Inflasi 66 Kota di Indonesia Bulan November Tahun 2012 (2007=100)	50
Tabel 3.12	Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Laju Inflasi 66 Kota di Indonesia Bulan Desember Tahun 2012 (2007=100)	52
Tabel 4.1	Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Laju Inflasi Kota-Kota di Sulawesi Bulan Januari Tahun 2012 (2007=100)	54
Tabel 4.2	Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Laju Inflasi Kota-Kota di Sulawesi Bulan Februari Tahun 2012 (2007=100)	55
Tabel 4.3	Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Laju Inflasi Kota-Kota di Sulawesi Bulan Maret Tahun 2012 (2007=100)	56
Tabel 4.4	Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Laju Inflasi Kota-Kota di Sulawesi Bulan April Tahun 2012 (2007=100)	57

Tabel 4.5	Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Laju Inflasi Kota-Kota di Sulawesi Bulan Mei Tahun 2012 (2007=100)	58
Tabel 4.6	Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Laju Inflasi Kota-Kota di Sulawesi Bulan Juni Tahun 2012 (2007=100)	59
Tabel 4.7	Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Laju Inflasi Kota-Kota di Sulawesi Bulan Juli Tahun 2012 (2007=100)	60
Tabel 4.8	Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Laju Inflasi Kota-Kota di Sulawesi Bulan Agustus Tahun 2012 (2007=100)	61
Tabel 4.9	Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Laju Inflasi Kota-Kota di Sulawesi Bulan September Tahun 2012 (2007=100)	62
Tabel 4.10	Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Laju Inflasi Kota-Kota di Sulawesi Bulan Oktober Tahun 2012 (2007=100)	63
Tabel 4.11	Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Laju Inflasi Kota-Kota di Sulawesi Bulan Nobember Tahun 2012 (2007=100)	64
Tabel 4.12	Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Laju Inflasi Kota-Kota di Sulawesi Bulan Desember Tahun 2012 (2007=100)	65
Tabel 5.1	Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Di Kota Kendari Menurut Kelompok Bahan Makanan Tahun 2012 (2007=100)	66
Tabel 5.2	Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Di Kota Kendari Menurut Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Tahun 2012 (2007=100)	67

Tabel 5.3	Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Di Kota Kendari Menurut Kelompok Pengeluaran Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Tahun 2012 (2007=100)	68
Tabel 5.4	Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Di Kota Kendari Menurut Kelompok Pengeluaran Sandang Tahun 2012 (2007=100)	69
Tabel 5.5	Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Di Kota Kendari Menurut Kelompok Pengeluaran Kesehatan Tahun 2012 (2007=100)	70
Tabel 5.6	Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Di Kota Kendari Menurut Kelompok Pengeluaran Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga Tahun 2012 (2007=100).....	71
Tabel 5.7	Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Di Kota Kendari Menurut Kelompok Pengeluaran Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan dan Komunikasi Tahun 2012 (2007=100)	72
Tabel 6.1	Indeks Harga Konsumen dan Perubahannya Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Di Kota Kendari Bulan Januari Tahun 2012 (2007=100)	73
Tabel 6.2	Indeks Harga Konsumen dan Perubahannya Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Di Kota Kendari Bulan Februari Tahun 2012 (2007=100) ..	74
Tabel 6.3	Indeks Harga Konsumen dan Perubahannya Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Di Kota Kendari Bulan Maret Tahun 2012 (2007=100)	75
Tabel 6.4	Indeks Harga Konsumen dan Perubahannya Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Di Kota Kendari Bulan April Tahun 2012 (2007=100)	76

Tabel 6.5	Indeks Harga Konsumen dan Perubahannya Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Di Kota Kendari Bulan Mei Tahun 2012 (2007=100)	77
Tabel 6.6	Indeks Harga Konsumen dan Perubahannya Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Di Kota Kendari Bulan Juni Tahun 2012 (2007=100)	78
Tabel 6.7	Indeks Harga Konsumen dan Perubahannya Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Di Kota Kendari Bulan Juli Tahun 2012 (2007=100)	79
Tabel 6.8	Indeks Harga Konsumen dan Perubahannya Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Di Kota Kendari Bulan Agustus Tahun 2012 (2007=100)	80
Tabel 6.9	Indeks Harga Konsumen dan Perubahannya Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Di Kota Kendari Bulan September Tahun 2012 (2007=100)	81
Tabel 6.10	Indeks Harga Konsumen dan Perubahannya Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Di Kota Kendari Bulan Oktober Tahun 2012 (2007=100)	82
Tabel 6.11	Indeks Harga Konsumen dan Perubahannya Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Di Kota Kendari Bulan November Tahun 2012 (2007=100)	83
Tabel 6.12	Indeks Harga Konsumen dan Perubahannya Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Di Kota Kendari Bulan Desember Tahun 2012 (2007=100)	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 U m u m

Publikasi Inflasi dan Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2012/2013 menyajikan Perkembangan Indeks Harga Konsumen dan persentase (%) perubahan indeks (inflasi/deflasi) Kota Kendari menurut kelompok dan subkelompok pengeluaran per bulan dalam tahun 2012.

Pengertian indeks harga adalah angka perbandingan antara harga yang terjadi pada suatu saat/periode tertentu untuk satu kelompok barang/jasa dengan periode tertentu sebelumnya atau dengan tahun dasar. Periode yang ditetapkan sebagai tahun dasar dalam penghitungan IHK adalah 2007=100.

1.2 K e g u n a a n

Kegunaan data Indeks Harga Konsumen/Inflasi secara umum adalah:

1. Dari series angka indeks dan inflasi dapat diketahui perkembangan/fluktuasi harga sehingga dapat diamati tingkat stabilitas harga secara umum.
2. Merupakan salah satu indikator dalam bidang pengadaan kebutuhan pokok masyarakat.
3. Merupakan salah satu indikator dalam menentukan kebijakan di bidang ekonomi
4. Sebagai dasar pengambilan kebijakan dalam penentuan upah/gaji bagi karyawan (eskalasi)

BAB II

METODOLOGI PENGUMPULAN DATA

2.1 Sumber Data

IHK merupakan hasil pengolahan data Harga Konsumen (HK) di Kota Kendari. Pencacahan data HK meliputi jenis barang dan jasa dengan kualitas/merk yang umumnya banyak dikonsumsi oleh masyarakat di Kota Kendari. Data HK diperoleh dari responden/pedagang eceran terpilih.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Secara umum rancangan sampling yang digunakan adalah purposive untuk pemilihan di Kota Kendari, pasar dan responden/pedagang eceran, tetapi *simple random sampling* digunakan dalam pencacahan sewa/kontrak rumah dan upah pembantu rumah tangga/baby sitter. Sebagai pelengkap pencacahan data HK juga dilakukan survei volume khusus beras yaitu Survei Penjualan Eceran Beras.

Pemantauan data HK meliputi 349 (tiga ratus empat puluh sembilan) jenis barang dan jasa hasil SBH 2007 yang diwakili oleh 1-3 kualitas/merk untuk setiap komoditasnya. Jumlah jenis barang dan jasa dipilih berdasarkan kriteria tertentu, sedangkan kualitas/merk sesuai dengan yang banyak dikonsumsi masyarakat Kota Kendari. Untuk melakukan pencacahan data HK diperlukan beberapa daftar isian dengan periode pencacahan yang berbeda (mingguan, 2 mingguan dan bulanan).

2.3 Metode Penghitungan

Penghitungan IHK Kota Kendari menggunakan tahun dasar 2007=100. Secara umum penghitungan IHK dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Data harga suatu komoditas yang diperoleh dari hasil observasi setiap bulan (P_{ni}) dibandingkan dengan data harga komoditas yang sama pada bulan sebelumnya ($P_{(n-1)i}$) dan hasilnya disebut Relatif Harga (RH);
2. Selanjutnya RH dikalikan dengan Nilai Konsumsi bulan sebelumnya;
3. Kemudian hasilnya dibagi dengan Nilai Konsumsi Tahun Dasar dan dikalikan 100;
4. Maka akan diperoleh Indeks bulan bersangkutan.

Nilai konsumsi bulan sebelumnya ($P_{(n-1)i} \cdot Q_{oi}$), yang dimaksud adalah hasil perkalian harga bulan sebelumnya dan kuantitas dari suatu komoditas hasil SBH 2007, sedangkan nilai konsumsi tahun dasar ($P_{oi} \cdot Q_{oi}$) yang dimaksud adalah hasil SBH 2007. Kedua-duanya telah tersedia dari hasil proses penghitungan sebelumnya dan digunakan untuk pengolahan indeks bulan berikutnya.

Penghitungan tersebut di atas secara umum dijabarkan sebagai formula Indeks *Laspeyres* yang dimodifikasi (*Modified Laspeyres*) sebagaimana di bawah ini :

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} \cdot Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P_{oi} \cdot Q_{oi}} \times 100$$

Dimana :

I_n = Indeks bulan ke-n

P_{ni} = Harga jenis barang i pada bulan ke-n

- $P_{(n-1)i}$ = Harga jenis barang i pada bulan ke (n-1)
 $\frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}}$ = Relatif Harga (RH) jenis barang i pada bulan ke-n
 $P_{(n-1)i}.Q_{oi}$ = Nilai Konsumsi (NK) jenis barang i pada bulan ke-(n-1)
 $P_{oi}.Q_{oi}$ = Nilai Konsumsi (NK) jenis barang i pada tahun dasar
 k = Jumlah jenis barang yang tercakup dalam paket komoditas IHK

Untuk memperoleh indeks subkelompok, yaitu dengan cara membagi nilai konsumsi subkelompok yang bersangkutan pada bulan berjalan dengan nilai konsumsi subkelompok yang sama pada tahun dasar dikalikan 100. Nilai Konsumsi subkelompok merupakan penjumlahan nilai konsumsi dari seluruh jenis barang dan jasa yang tercakup dalam subkelompok yang bersangkutan.

Untuk memperoleh indeks kelompok, yaitu dengan cara membagi nilai konsumsi kelompok yang bersangkutan pada bulan berjalan dengan nilai konsumsi kelompok yang sama pada tahun dasar dikalikan 100. Nilai konsumsi kelompok merupakan penjumlahan nilai konsumsi dari seluruh jenis barang dan jasa yang tercakup dalam kelompok yang bersangkutan.

Untuk memperoleh indeks umum, yaitu dengan cara membagi nilai konsumsi umum pada bulan berjalan dengan nilai konsumsi umum bersangkutan pada tahun dasar dikalikan 100. Nilai konsumsi umum merupakan penjumlahan nilai konsumsi dari seluruh jenis barang dan jasa yang terpilih.

Untuk memperoleh persentase (%) perubahan indeks atau laju inflasi/deflasi setiap bulan, yaitu dengan mengurangi indeks (IHK subkelompok/kelompok/umum) suatu bulan dengan indeks (IHK subkelompok/kelompok/umum) bulan sebelumnya dan dibagi dengan (IHK subkelompok/kelompok/umum) bulan sebelumnya dikalikan dengan 100 atau indeks (IHK subkelompok/kelompok/umum) suatu bulan dibagi dengan

indeks (IHK sub-kelompok/kelompok/umum) bulan sebelumnya, hasilnya dikurang dengan 1 dikalikan dengan 100.

Penghitungan di atas dijabarkan dengan rumus sebagai berikut :

$$L[I/D]_n = \frac{I_n - I_{(n-1)}}{I_{(n-1)}} \times 100 \text{ atau } \frac{I_n}{I_{(n-1)}} - 1 \times 100$$

Dimana :

$L[I/D]_n$ = Laju inflasi/deflasi bulan ke-n

I_n = Indeks bulan ke-n

$I_{(n-1)}$ = Indeks bulan ke (n-1)

Untuk memperoleh laju inflasi menurut tahun kalender atau inflasi per tahun dapat digunakan rumus di atas yaitu dengan mengganti indeks bulan ke-n dengan indeks bulan Desember tahun ke-n dan indeks bulan ke (n-1) dengan indeks bulan Desember tahun ke (n-1)

BAB III

U L A S A N

Indeks Harga Konsumen (IHK) dapat memperlihatkan gambaran tentang rata-rata perubahan harga antar waktu dari satu paket jenis barang/jasa. Dari penghitungan IHK, diperoleh angka inflasi sebagai gambaran agregasi meningkat/menurunnya tingkat harga barang/jasa kebutuhan masyarakat secara rata-rata. Inflasi yang tinggi menunjukkan terjadinya kenaikan harga barang/jasa kebutuhan masyarakat sehari-hari yang cukup tinggi, atau dapat juga dikatakan sebagai merosotnya kemampuan/daya beli masyarakat untuk memperoleh barang/jasa tersebut karena nilai riil uang yang menurun.

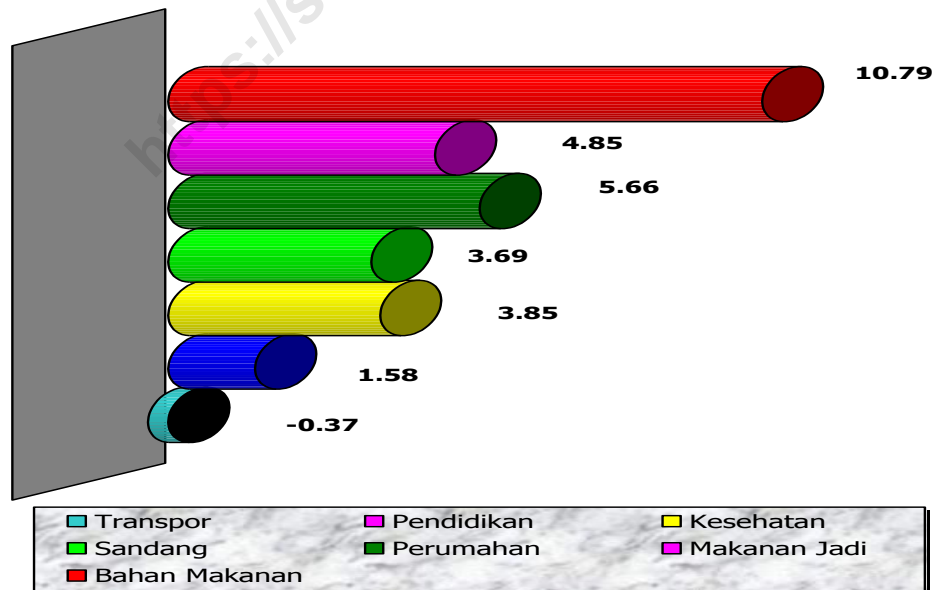
Tabel 1
IHK, Andil dan Inflasi Di Kota Kendari Tahun 2011 dan 2012
(2007=100)

Kelompok Pengeluaran	2011			2012		
	IHK	Andil	Laju Inflasi	IHK	Andil	Laju Inflasi
1	2	3	4	5	6	7
U m u m	134,14	5,09	5,09	141,15	5,23	5,23
1 Bahan Makanan	159,04	0,624	2,33	176,20	2,812	10,79
2 Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	143,13	0,429	3,48	150,07	0,589	4,85
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	137,88	1,665	7,22	145,68	1,329	5,66
4 Sandang	137,51	0,831	9,89	142,58	0,323	3,69
5 Kesehatan	129,54	0,235	6,32	134,53	0,145	3,85
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	127,44	0,779	13,18	129,45	0,100	1,58
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	105,62	0,525	2,64	105,23	-0,071	-0,37

Perkembangan harga berbagai komoditas selama tahun 2012 secara umum menunjukkan adanya kenaikan sebesar 5,23 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 134,14 pada tahun 2011 menjadi 141,15 pada tahun 2012.

Inflasi yang terjadi selama tahun 2012 dikarenakan adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks pada kelompok bahan makanan sebesar 10,79 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 4,85 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 5,66 persen; kelompok sandang sebesar 3,69 persen; kelompok kesehatan 3,85 persen serta kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga 1,58 persen. Sementara kelompok tanspor, komunikasi dan jasa keuangan mengalami penurunan sebesar 0,37 persen.

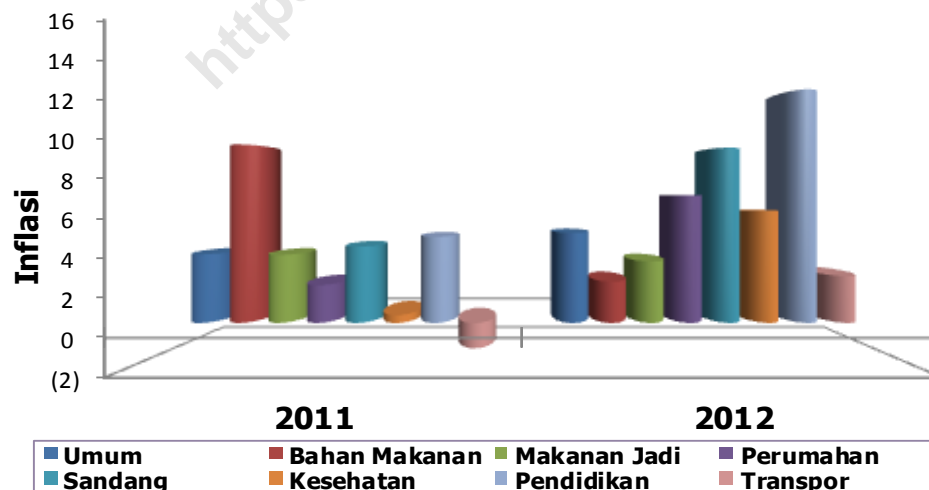
Gambar 1
Perbandingan IHK Di Kota Kendari Tahun 2011 dan 2012
Menurut Kelompok Pengeluaran



Di Kota Kendari selama kurun waktu tahun 2012 terjadi inflasi positif sepuluh bulan dan inflasi negatif (deflasi) dua bulan, dengan rentang inflasi

antara 0,02 persen (Desember) sampai dengan 1,82 persen (Agustus). Sedangkan inflasi negatif (deflasi) terbesar terjadi pada bulan September 2012 yakni sebesar 0,92 persen. **Kenaikan angka inflasi Kota Kendari pada bulan Agustus 2012** disebabkan oleh kenaikan indeks harga pada kelompok bahan makanan yang mencapai 5,73 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,87 persen; kelompok sandang 1,59 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,39 persen akibat meningkatnya indeks subkelompok buah-buahan 15,04 persen; kacang-kacangan 11,98 persen; sayur-sayuran 11,22 persen; ikan segar 10,49 persen; ikan diawetkan 4,91 persen; lemak dan minyak 3,22 persen; daging dan hasilnya 3,08 persen; minuman yang tidak beralkohol 2,80 persen; barang pribadi dan sandang lainnya 2,38 persen; bumbu-bumbuan 2,22 persen; sandang laki-laki 1,88 persen; tembakau dan minuman beralkohol 1,09 persen serta jasa keuangan 1,05 persen.

Gambar 2
Perbandingan Inflasi Di Kota Kendari Tahun 2011 dan 2012
Menurut Kelompok Pengeluaran
(Pesen)



Sedangkan **Inflasi negatif yang terjadi pada bulan September 2012** juga disebabkan oleh turunnya indeks harga pada kelompok bahan

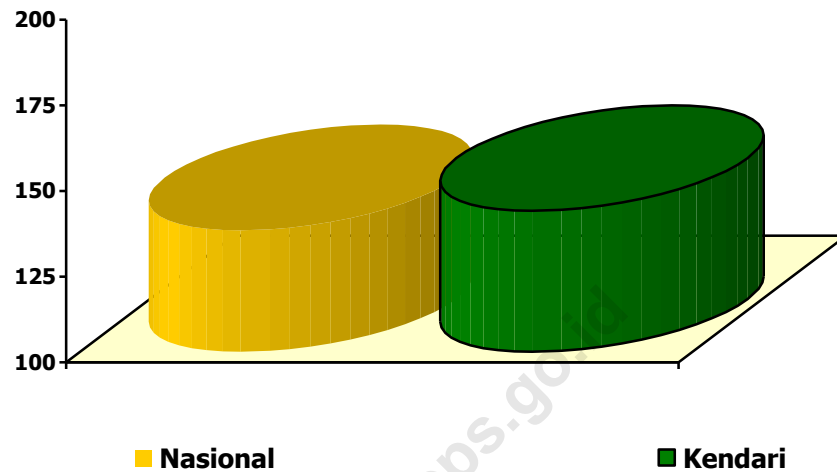
makanan 3,18 persen; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,22 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 1,21 persen akibat turunnya indeks subkelompok buah-buahan 10,52 persen; ikan segar 5,98 persen; ikan diawetkan 5,34 persen; bumbu-bumbuan 4,16 persen; telur dan hasil-hasilnya 2,62 persen; minuman yang tidak beralkohol 2,39 persen; sayur-sayuran 2,31 persen; serta transpor 1,64 persen. (Tabel 6.8 dan Tabel 6.9).

Tingginya laju inflasi Kota Kendari tahun 2012 disebabkan kelompok pengeluaran bahan makanan memperlihatkan kondisi laju inflasi sebesar 10,79 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 4,85 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 5,66 persen; kelompok sandang 3,69 persen; kelompok kesehatan sebesar 3,85 persen serta kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga sebesar 1,58 persen. Dari enam kelompok pengeluaran tersebut, andil inflasi tertinggi disumbangkan oleh kelompok bahan makanan sebesar 2,82 persen; perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 1,33 persen; makanan jadi, minuman rokok dan tembakau 0,59 persen; kelompok sandang 0,32 persen; kesehatan 0,14 persen serta pendidikan, rekreasi dan olah raga 0,10 persen.

Tabel 1.1 menyajikan perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Laju Inflasi Kendari dan Nasional. Laju Inflasi Kendari pada tahun 2012 tercatat 5,23 persen, terlihat lebih tinggi bila dibandingkan dengan laju inflasi pada tahun 2011 yang tercatat sebesar 5,09 persen seiring dengan kondisi laju inflasi nasional pada tahun 2012 sebesar 4,30 persen yang mencerminkan angka lebih tinggi bila dibandingkan dengan laju inflasi pada tahun 2011 sebesar 3,79 persen. IHK Kota Kendari tahun ini tercatat 141,15 dimana IHK nasional tercatat 135,49.

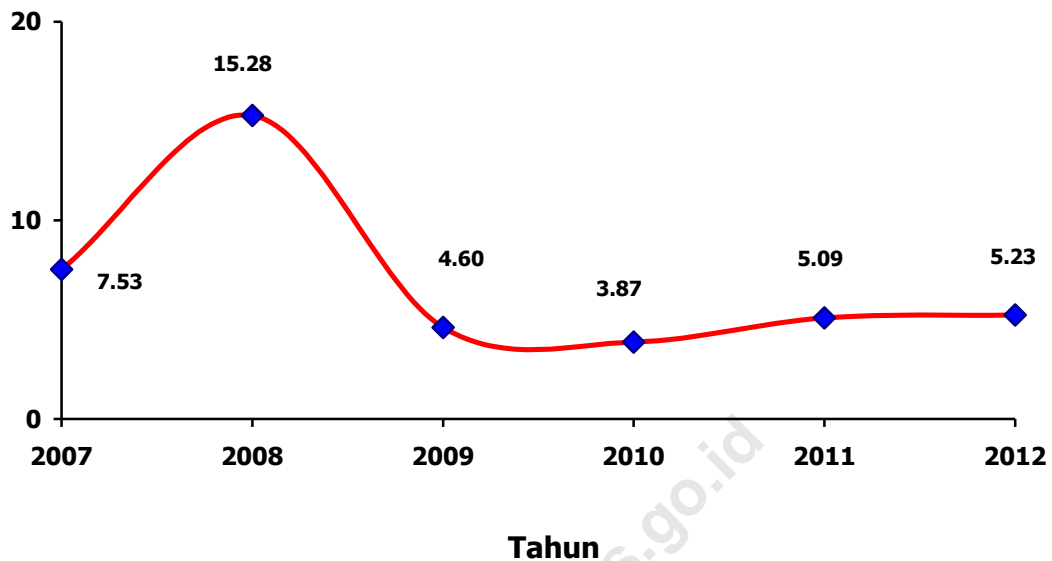
Terjadi inflasi positif di sepuluh bulan di sepanjang tahun 2012, menyebabkan laju inflasi Kota Kendari tercatat sebesar 5,23 persen, dengan demikian jika dibandingkan dengan inflasi tiga tahun terakhir (2010-2012), maka inflasi 2012 lebih tinggi dari kondisi tahun 2010 dan 2011, yang tercatat 5,09 persen (2011) dan 3,87 persen (2010). (Tabel 1.1 dan gambar 2).

Gambar 3
Perbandingan IHK Di Kota Kendari dan Nasional
Tahun 2012



Kenaikan inflasi dengan pola yang berbeda-beda juga terjadi di **tiga puluh tiga** kota provinsi di Indonesia. Dari tiga puluh tiga kota tercatat **dua puluh satu** kota mengalami **laju inflasi** (Desember) di atas laju inflasi Nasional yakni sebesar 4,30 persen. Kota-kota tersebut adalah Palangkaraya dan Ambon masing-masing 6,73 persen; Pontianak 6,62 persen; Pangkal Pinang 6,57 persen; Manado 6,04 persen; Banjarmasin 5,96 persen; Palu 5,87 persen; Gorontalo 5,31 persen; Kendari 5,23 persen; Kupang 5,10 persen; Manokwari 4,88 persne; Semarang 4,85 persen; Samarinda 4,81 persen; Denpasar 4,71 persen; Bengkulu 4,61 persen; Makassar 4,57 persen; Jakarta dan Jayapura masing-masing 4,52 persen; Serang 4,41 persen; Surabaya 4,39 persen serta Yogyakarta 4,31 persen.

Gambar 4
Perkembangan Inflasi Di Kota Kendari
Tahun 2007 - 2012
(Persen)

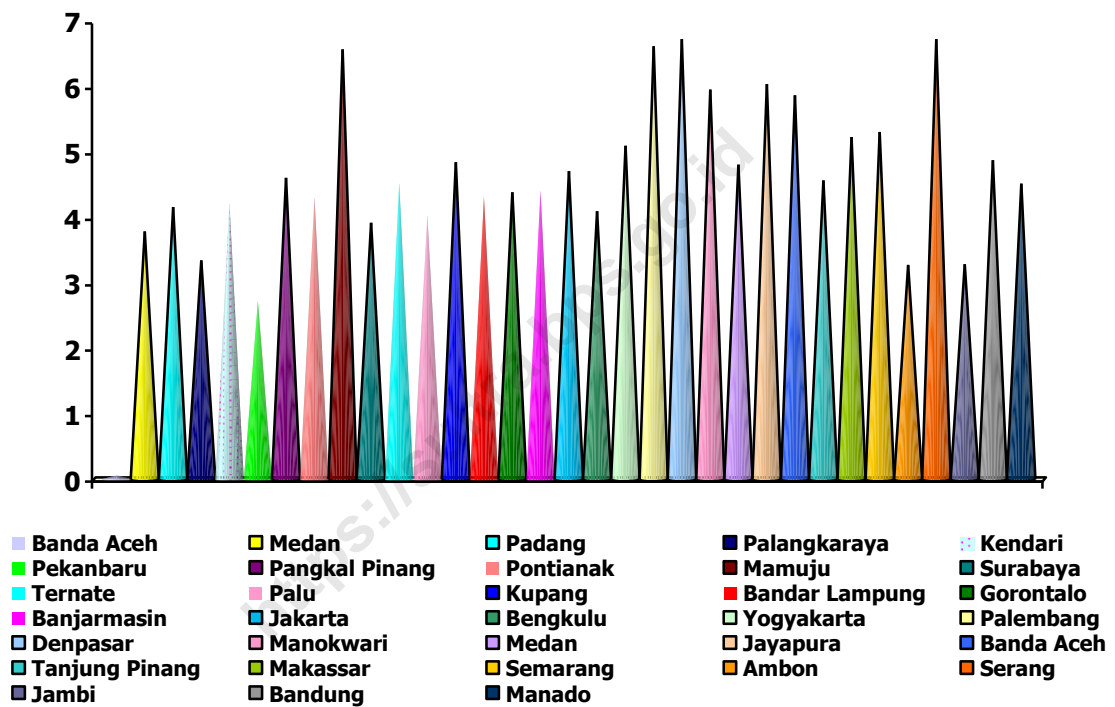


Sementara **dua belas kota di bawah** laju inflasi Nasional atau sama dengan 4,30 persen, yakni Bandar Lampung 4,30 persen; Jambi 4,22 persen; Padang 4,16 persen; Mataram 4,10 persen; Bandung 4,02 persne; Tanjung Pinang 3,92 persen; Medan 3,79 persen; Pekanbaru 3,35 persen; Ternate 3,29 persen; Mamuju 3,28 persen; Palembang 2,72 persen serta Banda Aceh 0,06 persen. (Tabel 2.12)

Laju inflasi nasional pada tahun 2012 tercatat sebesar 4,30 persen, kenaikan ini lebih tinggi jika dibandingkan kenaikan laju inflasi pada tahun 2011 yang tercatat sebesar 3,79 persen (Tabel 1.1). Lonjakan inflasi pada tahun 2012 terjadi pada Agustus 0,95 persen. Lonjakan ini disebabkan oleh naiknya harga kebutuhan kelompok bahan makanan sebesar 1,48 persen; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,67 persen; perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,26 persen; sandang 0,86 persen; kesehatan 0,24 persen; pendidikan, rekreasi dan olah raga 1,70 persen serta transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 1,50 persen, yang antara lain disebabkan oleh melonjaknya harga kacang-kacangan 7,76 persen; sayur-sayuran 4,99 persen;

ikan segar 3,31 persen; pendidikan 2,85 persen; buah-buahan 2,19 persen; transpor 2,18 persen; jasa keuangan 1,48 persen; lemak dan minyak 1,27 persen serta barang pribadi dan sandang lainnya 1,17 persen.

Gambar 5
Perbandingan Laju Inflasi 33 Ibu Kota Provinsi di Indonesia
Tahun 2012
(Persen)



IHK tahun 2012 secara nasional menunjukkan bahwa dari 66 kota yang menghitung inflasi, seluruh kota memperlihatkan kenaikan angka laju inflasi, dengan rentang antara 0,06 persen (Banda Aceh) hingga 6,73 persen (Palangkaraya dan Ambon). Dari 66 kota tersebut tercatat 34 kota yang memiliki angka laju inflasi di atas angka laju inflasi nasional dan 32 kota di bawah angka laju inflasi nasional. Laju inflasi Kota Kendari tahun ini menempati peringkat ke 13 dari 66 kota inflasi di Indonesia.

Tabel 2
Laju Inflasi 66 Kota di Indonesia
Tahun 2011 dan 2012
(Persen)

K o t a		Inflasi	
		2011	2012
(1)		(2)	(3)
1.	Banda Aceh	3,32	0,06
2.	Lhokseumawe	3,55	0,39
3.	Sibolga	3,71	3,30
4.	Pematang Siantar	4,25	4,73
5.	Medan	3,54	3,79
6.	Padang Sidempuang	4,66	3,54
7.	Padang	5,37	4,16
8.	Pekanbaru	5,09	3,35
9.	Dumai	3,09	3,21
10.	Jambi	2,76	4,22
11.	Palembang	3,78	2,72
12.	Bengkulu	3,96	4,61
13.	Bandar Lampung	4,24	4,30
14.	Pangkal Pinang	5,00	6,57
15.	Batam	3,76	2,02
16.	Tanjung Pinang	3,32	3,92
17.	Jakarta	3,97	4,52
18.	Bogor	2,85	4,06
19.	Sukabumi	4,26	3,98
20.	Bandung	2,75	4,02
21.	Cirebon	3,20	3,36
22.	Bekasi	3,45	3,46

Tabel 2
Laju Inflasi 66 Kota di Indonesia
Tahun 2011 dan 2012
(Persen)

Lanjutan

K o t a		Inflasi	
		2011	2012
(1)		(2)	(3)
23.	Depok	2,95	4,11
24.	Tasikmalaya	4,17	3,87
25.	Purwokerto	3,40	4,73
26.	Surakarta	1,93	2,87
27.	Semarang	2,87	4,85
28.	Tegal	2,58	3,09
29.	Yogyakarta	3,88	4,31
30.	Jember	2,43	4,49
31.	Sumenep	4,18	5,05
32.	Kediri	3,62	4,63
33.	Malang	4,05	4,60
34.	Probolinggo	3,78	5,88
35.	Madiun	3,49	3,51
36.	Surabaya	4,72	4,39
37.	Serang	2,78	4,41
38.	Tangerang	3,78	4,44
39.	Cilegon	2,35	3,91
40.	Denpasar	3,75	4,71
41.	Mataram	6,38	4,10
42.	Bima	7,19	3,61
43.	Maumere	6,59	6,49
44.	Kupang	4,32	5,10
45.	Pontianak	4,91	6,62
46.	Singkawang	6,72	4,21
47.	Sampit	3,60	4,69
48.	Palangkaraya	5,28	6,73

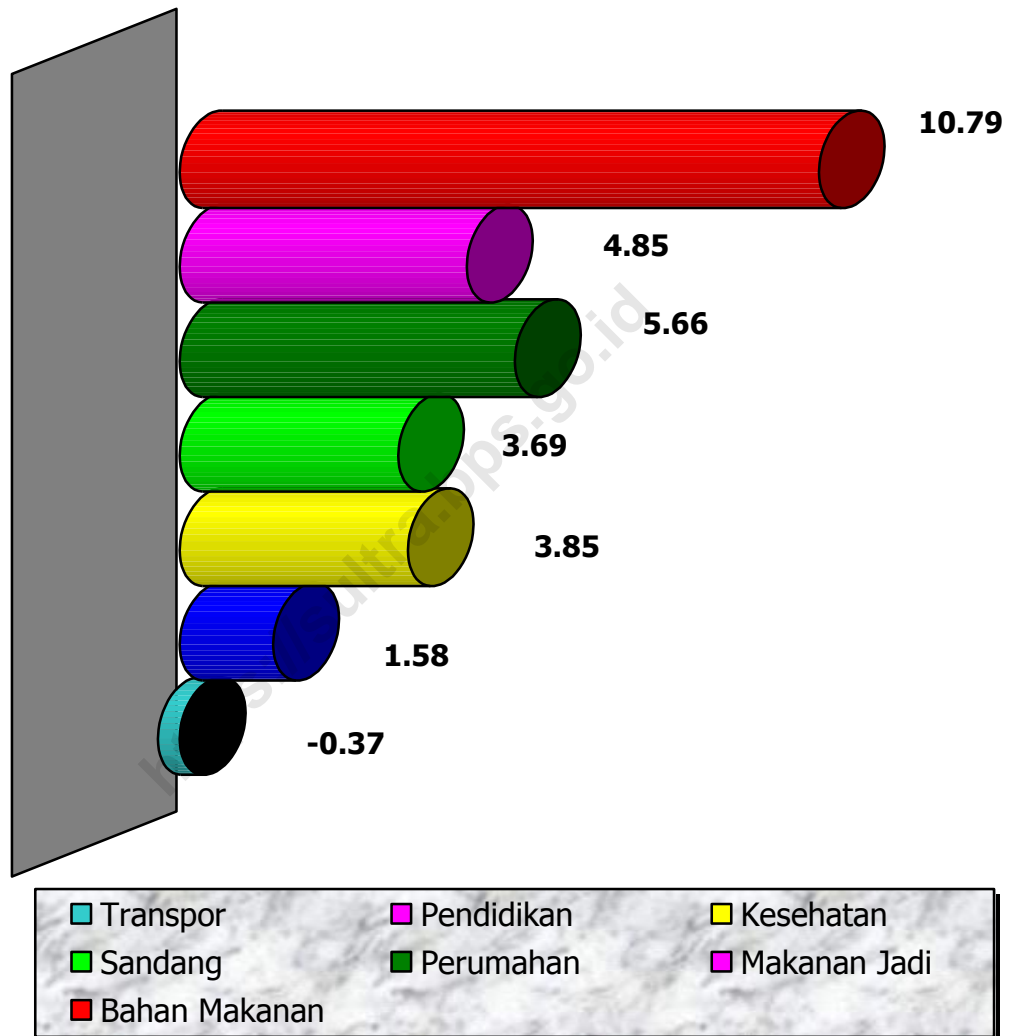
Tabel 2
Laju Inflasi 66 Kota di Indonesia
Tahun 2011 dan 2012
(Persen)

Lanjutan

K o t a		Inflasi	
		2011	2012
(1)		(2)	(3)
49.	Banjarmasin	3,98	5,96
50.	Balikpapan	6,45	6,41
51.	Samarinda	6,23	4,81
52.	Tarakan	6,43	5,99
53.	Manado	0,67	6,04
54.	Palu	4,47	5,87
55.	Watampone	3,94	3,65
56.	Makassar	2,87	4,57
57.	Pare-Pare	1,60	3,49
58.	Palopo	3,35	4,11
59.	Kendari	5,09	5,23
60.	Gorontalo	4,08	5,31
61.	Mamuju	4,91	3,28
62.	Ambon	2,85	6,73
63.	Ternate	4,52	3,29
64.	Manokwari	3,64	4,88
65.	Sorong	0,90	5,12
66.	Jayapura	3,40	4,52
	Nasional	3,79	4,30

Gambaran mengenai perkembangan inflasi Kota Kendari tahun 2012 menurut kelompok dan sub kelompok pengeluaran per bulan dapat dilihat pada Tabel 5.1 sampai dengan Tabel 5.12, dan Tabel 6.1 sampai dengan Tabel 6.12.

Gambar 6
Laju Inflasi Kota Kendari Menurut Kelompok Pengeluaran
Tahun 2012
(Persen)



Tabel 1.1
INDEKS HARGA KONSUMEN DAN INFLASI
DI KOTA KENDARI DAN NASIONAL
TAHUN 2012 (2007=100)

Bulan/Tahun	Kota Kendari		Nasional	
	Indeks	Inflasi	Indeks	Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	135,17	0,77	130,90	0,76
Februari	136,98	1,34	130,96	0,05
Maret	137,27	0,21	131,05	0,07
April	137,95	0,50	131,32	0,21
Mei	138,02	0,05	131,41	0,07
Juni	138,93	0,66	132,23	0,62
Juli	139,79	0,62	133,16	0,70
Agustus	142,33	1,82	134,43	0,95
September	141,02	-0,92	134,45	0,01
Oktober	140,73	-0,21	134,67	0,16
November	141,12	0,28	134,76	0,07
Desember	141,15	0,02	135,49	0,54
Laju Inflasi				
2012		5,23		4,30
2011		5,09		3,79
2010		3,87		6,96
2009		4,60		2,78
2008		15,28		11,06

Tabel 2.1
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI 33 IBU KOTA PROVINSI
DI INDONESIA, BULAN JANUARI 2012
(2007=100)

Kota	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banda Aceh	127,15	0,02	0,02
2. Medan	132,32	1,62	1,62
3. Padang	135,31	0,56	0,56
4. Pekanbaru	131,00	1,28	1,28
5. Jambi	134,95	1,09	1,09
6. Palembang	130,13	0,17	0,17
7. Bengkulu	137,35	0,93	0,93
8. Bandar Lampung	142,13	0,63	0,63
9. Pangkal Pinang	143,64	2,83	2,83
10. Tanjung Pinang	131,45	1,22	1,22
11. DKI Jakarta	128,41	0,48	0,48
12. Bandung	125,13	1,24	1,24
13. Semarang	128,62	0,42	0,42
14. Yogyakarta	130,44	0,25	0,25
15. Surabaya	129,86	0,39	0,39
16. Serang	134,72	0,94	0,94
17. Denpasar	131,64	0,90	0,90
18. Mataram	143,03	1,29	1,29
19. Kupang	139,12	0,54	0,54
20. Pontianak	138,52	0,94	0,94
21. Palangkaraya	139,23	2,53	2,53
22. Banjarmasin	139,35	2,92	2,92
23. Samarinda	140,06	1,33	1,33
24. Manado	125,94	-0,13	-0,13
25. Palu	135,06	0,45	0,45
26. Makassar	130,64	1,26	1,26
27. Kendari	135,17	0,77	0,77
28. Gorontalo	134,48	1,65	1,65
29. Mamuju	134,34	0,37	0,37
30. Ambon	134,01	1,62	1,62
31. Ternate	132,32	-0,14	-0,14
32. Sorong	142,67	-0,31	-0,31
33. Jayapura	127,05	0,06	0,06

Tabel 2.2
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI 33 IBU KOTA PROVINSI
DI INDONESIA, BULAN FEBRUARI 2012
(2007=100)

Kota	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banda Aceh	126,80	-0,28	-0,25
2. Medan	131,23	-0,82	0,78
3. Padang	134,09	-0,90	-0,34
4. Pekanbaru	130,24	-0,58	0,69
5. Jambi	133,21	-1,29	-0,21
6. Palembang	129,56	-0,44	-0,27
7. Bengkulu	136,12	-0,90	0,03
8. Bandar Lampung	141,98	-0,11	0,52
9. Pangkal Pinang	142,09	-1,08	1,72
10. Tanjung Pinang	131,04	-0,31	0,91
11. DKI Jakarta	128,63	0,17	0,65
12. Bandung	125,07	-0,05	1,19
13. Semarang	129,09	0,37	0,79
14. Yogyakarta	130,57	0,10	0,35
15. Surabaya	130,19	0,25	0,64
16. Serang	134,85	0,10	1,04
17. Denpasar	132,47	0,63	1,54
18. Mataram	145,51	1,73	3,05
19. Kupang	139,41	0,21	0,75
20. Pontianak	140,87	1,70	2,65
21. Palangkaraya	138,94	-0,21	2,32
22. Banjarmasin	138,92	-0,31	2,60
23. Samarinda	140,62	0,40	1,74
24. Manado	126,69	0,60	0,46
25. Palu	135,00	-0,04	0,41
26. Makassar	131,10	0,35	1,61
27. Kendari	136,98	1,34	2,12
28. Gorontalo	135,42	0,70	2,36
29. Mamuju	134,76	0,31	0,68
30. Ambon	135,77	1,31	2,96
31. Ternate	133,35	0,78	0,63
32. Sorong	141,60	-0,75	-1,06
33. Jayapura	128,23	0,93	0,99

Tabel 2.3
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI 33 IBU KOTA PROVINSI
DI INDONESIA, BULAN MARET 2012
(2007=100)

Kota	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banda Aceh	127,32	0,41	0,16
2. Medan	130,89	-0,26	0,52
3. Padang	134,67	0,43	0,09
4. Pekanbaru	130,20	-0,03	0,66
5. Jambi	133,90	0,52	0,31
6. Palembang	129,61	0,04	-0,23
7. Bengkulu	135,95	-0,12	-0,10
8. Bandar Lampung	141,68	-0,21	0,31
9. Pangkal Pinang	142,57	0,34	2,06
10. Tanjung Pinang	130,78	-0,20	0,71
11. DKI Jakarta	128,86	0,18	0,83
12. Bandung	125,14	0,05	1,25
13. Semarang	131,04	0,36	0,71
14. Yogyakarta	131,12	0,29	0,85
15. Surabaya	130,31	0,09	0,73
16. Serang	134,40	-0,33	0,70
17. Denpasar	133,08	0,46	2,01
18. Mataram	144,77	-0,51	2,52
19. Kupang	139,94	0,38	1,13
20. Pontianak	140,25	-0,44	2,20
21. Palangkaraya	138,85	-0,06	2,25
22. Banjarmasin	138,72	-0,14	2,45
23. Samarinda	141,16	0,38	2,13
24. Manado	128,11	1,12	1,59
25. Palu	135,20	0,15	0,56
26. Makassar	131,60	0,38	2,00
27. Kendari	137,27	0,21	2,33
28. Gorontalo	134,65	-0,57	1,78
29. Mamuju	134,57	-0,14	0,54
30. Ambon	137,57	1,33	4,32
31. Ternate	133,20	-0,11	0,52
32. Sorong	141,35	-0,18	-1,24
33. Jayapura	126,38	-1,44	-0,46

Tabel 2.4
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI 33 IBU KOTA PROVINSI
DI INDONESIA, BULAN APRIL 2012
(2007=100)

Kota	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banda Aceh	127,15	-0,13	0,02
2. Medan	131,15	0,20	0,72
3. Padang	135,29	0,46	0,55
4. Pekanbaru	130,47	0,21	0,87
5. Jambi	133,97	0,05	0,36
6. Palembang	130,25	0,49	0,26
7. Bengkulu	135,99	0,03	-0,07
8. Bandar Lampung	142,24	0,40	0,71
9. Pangkal Pinang	145,08	1,76	3,86
10. Tanjung Pinang	130,40	-0,29	0,42
11. DKI Jakarta	129,03	0,13	0,96
12. Bandung	125,37	0,18	1,43
13. Semarang	129,69	0,14	1,26
14. Yogyakarta	131,18	0,11	0,82
15. Surabaya	130,47	0,12	0,86
16. Serang	134,89	0,36	1,07
17. Denpasar	133,41	0,25	2,26
18. Mataram	144,60	-0,12	2,40
19. Kupang	139,52	-0,30	0,83
20. Pontianak	140,80	0,39	2,60
21. Palangkaraya	138,46	-0,28	1,97
22. Banjarmasin	138,70	-0,01	2,44
23. Samarinda	140,81	-0,25	1,87
24. Manado	130,20	1,63	3,24
25. Palu	135,41	0,16	0,71
26. Makassar	132,07	0,36	2,36
27. Kendari	137,95	0,50	2,84
28. Gorontalo	136,44	1,33	3,13
29. Mamuju	134,70	0,10	0,64
30. Ambon	138,65	0,79	5,14
31. Ternate	134,33	0,85	1,37
32. Sorong	142,78	1,01	-0,24
33. Jayapura	127,27	0,70	0,24

Tabel 2.5
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI 33 IBU KOTA PROVINSI
DI INDONESIA, BULAN MEI 2012
(2007=100)

Kota	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banda Aceh	126,40	-0,59	-0,57
2. Medan	131,29	0,11	0,83
3. Padang	134,71	-0,43	0,12
4. Pekanbaru	130,59	0,09	0,96
5. Jambi	134,91	0,70	1,06
6. Palembang	130,36	0,08	0,35
7. Bengkulu	136,40	0,30	0,24
8. Bandar Lampung	142,48	0,17	0,88
9. Pangkal Pinang	143,41	-1,15	2,66
10. Tanjung Pinang	130,06	-0,26	0,15
11. DKI Jakarta	129,19	0,12	1,09
12. Bandung	125,08	-0,23	1,20
13. Semarang	130,16	0,36	1,62
14. Yogyakarta	131,24	0,05	0,87
15. Surabaya	130,69	0,17	1,03
16. Serang	135,14	0,19	1,26
17. Denpasar	133,34	-0,05	2,21
18. Mataram	143,58	-0,71	1,68
19. Kupang	140,50	0,70	1,54
20. Pontianak	142,11	0,93	3,56
21. Palangkaraya	138,80	0,25	2,22
22. Banjarmasin	138,30	-0,29	2,14
23. Samarinda	140,44	-0,26	1,61
24. Manado	129,11	-0,84	2,38
25. Palu	136,24	0,61	1,33
26. Makassar	131,31	-0,58	1,77
27. Kendari	138,02	0,05	2,89
28. Gorontalo	135,64	-0,59	2,52
29. Mamuju	134,35	-0,26	0,37
30. Ambon	138,73	0,06	5,20
31. Ternate	133,87	-0,34	1,03
32. Sorong	143,56	0,55	0,31
33. Jayapura	126,07	-0,94	-0,71

Tabel 2.6
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI 33 IBU KOTA PROVINSI
DI INDONESIA, BULAN JUNI 2012
(2007=100)

Kota	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banda Aceh	127,21	0,64	0,07
2. Medan	132,77	1,13	1,97
3. Padang	136,35	1,22	1,34
4. Pekanbaru	131,64	0,80	1,77
5. Jambi	137,41	1,85	2,94
6. Palembang	131,26	0,69	1,04
7. Bengkulu	137,82	1,04	1,28
8. Bandar Lampung	143,60	0,79	1,67
9. Pangkal Pinang	143,65	0,17	2,83
10. Tanjung Pinang	130,78	0,55	0,71
11. DKI Jakarta	129,68	0,38	1,47
12. Bandung	125,77	0,55	1,76
13. Semarang	131,05	0,68	2,32
14. Yogyakarta	132,23	0,75	1,63
15. Surabaya	131,38	0,53	1,56
16. Serang	136,25	0,82	2,09
17. Denpasar	133,92	0,43	2,65
18. Mataram	144,75	0,81	2,51
19. Kupang	141,74	0,88	2,44
20. Pontianak	142,29	0,13	3,69
21. Palangkaraya	139,80	0,72	2,95
22. Banjarmasin	139,11	0,59	2,74
23. Samarinda	141,31	0,62	2,24
24. Manado	129,75	0,50	2,89
25. Palu	137,53	0,95	2,29
26. Makassar	132,15	0,64	2,43
27. Kendari	138,93	0,66	3,57
28. Gorontalo	136,07	0,32	2,85
29. Mamuju	134,98	0,47	0,84
30. Ambon	142,05	2,39	7,72
31. Ternate	134,73	0,64	1,68
32. Sorong	146,51	2,05	2,37
33. Jayapura	127,28	0,96	0,24

Tabel 2.7
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI 33 IBU KOTA PROVINSI
DI INDONESIA, BULAN JULI 2012
(2007=100)

Kota	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banda Aceh	127,44	0,18	0,25
2. Medan	133,78	0,76	2,74
3. Padang	136,53	0,13	1,47
4. Pekanbaru	131,80	0,12	1,89
5. Jambi	137,84	0,31	3,26
6. Palembang	131,87	0,46	1,51
7. Bengkulu	139,71	1,37	2,67
8. Bandar Lampung	144,35	0,52	2,20
9. Pangkal Pinang	148,20	3,17	6,09
10. Tanjung Pinang	131,49	0,54	1,26
11. DKI Jakarta	130,39	0,55	2,03
12. Bandung	127,11	1,07	2,84
13. Semarang	132,14	0,83	3,17
14. Yogyakarta	133,24	0,76	2,41
15. Surabaya	132,19	0,62	2,19
16. Serang	137,20	0,70	2,80
17. Denpasar	134,88	0,72	3,39
18. Mataram	145,79	0,72	3,24
19. Kupang	143,79	1,45	3,92
20. Pontianak	144,33	1,43	5,17
21. Palangkaraya	141,28	1,06	4,04
22. Banjarmasin	140,32	0,87	3,63
23. Samarinda	142,13	0,58	2,83
24. Manado	130,85	0,85	3,76
25. Palu	140,09	1,86	4,19
26. Makassar	132,94	0,60	3,04
27. Kendari	139,79	0,62	4,21
28. Gorontalo	137,38	0,96	3,84
29. Mamuju	136,80	1,35	2,20
30. Ambon	144,47	1,70	9,55
31. Ternate	136,56	1,36	3,06
32. Sorong	148,26	1,19	3,59
33. Jayapura	128,08	0,63	0,87

Tabel 2.8
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI 33 IBU KOTA PROVINSI
DI INDONESIA, BULAN AGUSTUS 2012
(2007=100)

Kota	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banda Aceh	128,07	0,49	0,75
2. Medan	133,84	0,04	2,79
3. Padang	138,01	1,08	2,57
4. Pekanbaru	132,86	0,80	2,71
5. Jambi	138,42	0,42	3,69
6. Palembang	132,54	0,51	2,02
7. Bengkulu	142,17	1,76	4,48
8. Bandar Lampung	145,97	1,12	3,35
9. Pangkal Pinang	148,89	0,47	6,59
10. Tanjung Pinang	134,10	1,98	3,27
11. DKI Jakarta	131,44	0,81	2,85
12. Bandung	127,94	0,65	3,51
13. Semarang	133,80	1,26	4,47
14. Yogyakarta	133,80	0,42	2,84
15. Surabaya	133,86	1,26	3,48
16. Serang	138,08	0,64	3,46
17. Denpasar	135,13	0,19	3,58
18. Mataram	146,69	0,62	3,88
19. Kupang	144,82	0,72	4,66
20. Pontianak	146,25	1,33	6,57
21. Palangkaraya	142,42	0,81	4,88
22. Banjarmasin	141,30	0,70	4,36
23. Samarinda	145,38	2,29	5,18
24. Manado	133,68	2,16	6,00
25. Palu	144,02	2,81	7,12
26. Makassar	134,49	1,17	4,24
27. Kendari	142,33	1,82	6,11
28. Gorontalo	139,50	1,54	5,44
29. Mamuju	138,18	1,01	3,23
30. Ambon	144,74	0,19	9,76
31. Ternate	137,20	0,47	3,54
32. Sorong	148,93	0,45	4,06
33. Jayapura	128,91	0,65	1,53

Tabel 2.9
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI 33 IBU KOTA PROVINSI
DI INDONESIA, BULAN SEPTEMBER 2012
(2007=100)

Kota	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banda Aceh	127,77	-0,23	0,51
2. Medan	133,81	-0,02	2,76
3. Padang	137,93	-0,06	2,51
4. Pekanbaru	138,75	0,54	3,12
5. Jambi	132,81	-0,04	2,67
6. Palembang	132,15	-0,29	1,72
7. Bengkulu	141,97	-0,14	4,33
8. Bandar Lampung	146,44	0,32	3,68
9. Pangkal Pinang	149,99	0,74	7,37
10. Tanjung Pinang	134,52	0,31	3,59
11. DKI Jakarta	131,95	0,39	3,25
12. Bandung	128,02	0,06	3,58
13. Semarang	133,67	-0,10	4,36
14. Yogyakarta	134,05	0,19	3,03
15. Surabaya	133,81	-0,04	3,44
16. Serang	138,17	0,07	3,53
17. Denpasar	135,08	-0,04	3,54
18. Mataram	147,01	0,22	4,11
19. Kupang	143,21	-1,11	3,50
20. Pontianak	145,62	-0,43	6,11
21. Palangkaraya	141,95	-0,33	4,54
22. Banjarmasin	141,02	-0,20	4,15
23. Samarinda	144,57	-0,56	4,59
24. Manado	131,57	-1,58	4,33
25. Palu	141,14	-2,00	4,98
26. Makassar	134,33	-0,12	4,12
27. Kendari	141,02	-0,92	5,13
28. Gorontalo	137,85	-1,18	4,20
29. Mamuju	137,56	-0,45	2,77
30. Ambon	142,03	-1,87	7,70
31. Ternate	135,68	-1,11	2,39
32. Sorong	147,31	-1,09	2,93
33. Jayapura	129,07	0,12	1,65

Tabel 2.10
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI 33 IBU KOTA PROVINSI
DI INDONESIA, BULAN OKTOBER 2012
(2007=100)

Kota	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banda Aceh	127,40	-0,29	0,22
2. Medan	134,44	0,47	3,25
3. Padang	139,73	0,71	3,85
4. Pekanbaru	133,19	0,29	2,97
5. Jambi	138,75	0,05	3,94
6. Palembang	132,69	0,41	2,14
7. Bengkulu	142,27	0,21	4,55
8. Bandar Lampung	146,78	0,23	3,92
9. Pangkal Pinang	147,88	-1,41	5,86
10. Tanjung Pinang	133,06	-1,09	2,46
11. DKI Jakarta	133,53	1,20	4,48
12. Bandung	128,46	0,34	3,93
13. Semarang	133,76	0,07	4,43
14. Yogyakarta	134,56	0,38	3,42
15. Surabaya	134,00	0,14	3,59
16. Serang	138,31	0,10	3,63
17. Denpasar	135,67	0,44	3,99
18. Mataram	146,33	-0,46	3,63
19. Kupang	142,58	-0,44	3,04
20. Pontianak	143,36	-1,55	4,47
21. Palangkaraya	141,83	-0,08	4,45
22. Banjarmasin	141,06	0,03	4,18
23. Samarinda	143,73	-0,58	3,99
24. Manado	132,25	0,52	4,87
25. Palu	140,71	-0,30	4,66
26. Makassar	134,20	-0,10	4,01
27. Kendari	140,73	-0,21	4,91
28. Gorontalo	138,00	0,11	4,31
29. Mamuju	137,65	0,07	2,84
30. Ambon	138,56	-2,44	5,07
31. Ternate	134,56	-0,83	1,55
32. Sorong	149,15	1,25	4,21
33. Jayapura	129,26	0,15	1,80

Tabel 2.11

**INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI 33 IBU KOTA PROVINSI
DI INDONESIA, BULAN NOVEMBER 2012
(2007=100)**

Kota	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banda Aceh	126,35	-0,82	-0,61
2. Medan	134,50	0,04	3,29
3. Padang	138,85	-0,63	3,20
4. Pekanbaru	133,13	-0,05	2,92
5. Jambi	138,26	-0,35	3,57
6. Palembang	133,01	0,24	2,39
7. Bengkulu	141,54	-0,51	4,01
8. Bandar Lampung	146,35	-0,29	3,62
9. Pangkal Pinang	147,52	-0,30	5,61
10. Tanjung Pinang	133,58	0,39	2,86
11. DKI Jakarta	132,84	0,14	3,94
12. Bandung	128,33	-0,10	3,83
13. Semarang	133,74	-0,01	4,42
14. Yogyakarta	134,83	0,20	3,63
15. Surabaya	134,34	0,25	3,85
16. Serang	138,41	0,07	3,71
17. Denpasar	135,81	0,13	4,10
18. Mataram	146,32	-0,01	3,62
19. Kupang	143,22	0,45	3,51
20. Pontianak	144,74	0,96	5,47
21. Palangkaraya	142,64	0,57	5,04
22. Banjarmasin	142,26	0,91	5,07
23. Samarinda	144,26	0,37	4,37
24. Manado	133,60	1,01	5,94
25. Palu	139,98	-0,52	4,11
26. Makassar	134,06	-0,10	3,91
27. Kendari	141,12	0,28	5,20
28. Gorontalo	138,57	0,41	4,74
29. Mamuju	137,65	0,28	2,84
30. Ambon	139,43	0,63	5,73
31. Ternate	135,82	0,95	2,50
32. Sorong	147,31	-0,96	2,93
33. Jayapura	129,39	0,10	1,91

Tabel 2.12
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI 33 IBU KOTA PROVINSI
DI INDONESIA, BULAN DESEMBER 2012
(2007=100)

Kota	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banda Aceh	127,19	0,66	0,06
2. Medan	135,15	0,48	3,79
3. Padang	140,15	0,94	4,16
4. Pekanbaru	133,68	0,41	3,35
5. Jambi	139,12	0,62	4,22
6. Palembang	133,44	0,32	2,72
7. Bengkulu	142,35	0,57	4,61
8. Bandar Lampung	147,31	0,66	4,30
9. Pangkal Pinang	148,87	0,92	6,57
10. Tanjung Pinang	134,95	1,03	3,92
11. DKI Jakarta	133,58	0,56	4,52
12. Bandung	128,57	0,19	4,02
13. Semarang	134,29	0,41	4,85
14. Yogyakarta	135,72	0,66	4,31
15. Surabaya	135,04	0,52	4,39
16. Serang	139,34	0,67	4,41
17. Denpasar	136,60	0,58	4,71
18. Mataram	147,00	0,46	4,10
19. Kupang	145,43	1,54	5,10
20. Pontianak	146,31	1,08	6,62
21. Palangkaraya	144,93	1,61	6,73
22. Banjarmasin	143,47	0,85	5,96
23. Samarinda	144,87	0,42	4,81
24. Manado	133,73	0,10	6,04
25. Palu	142,34	1,69	5,87
26. Makassar	134,91	0,63	4,57
27. Kendari	141,15	0,02	5,23
28. Gorontalo	139,32	0,54	5,31
29. Mamuju	138,24	0,43	3,28
30. Ambon	140,74	0,94	6,73
31. Ternate	136,87	0,77	3,29
32. Sorong	150,10	1,89	4,88
33. Jayapura	132,71	2,57	4,52

Tabel 3.1
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI 66 KOTA DI INDONESIA
BULAN JANUARI 2012
(2007=100)

Kota	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banda Aceh	127,15	0,02	0,02
2. Lhokseumawe	134,33	1,00	1,00
3. Sibolga	139,59	2,53	2,53
4. Pematang Siantar	136,64	2,85	2,85
5. Medan	132,32	1,62	1,62
6. Padang Sidempuan	133,26	0,70	0,70
7. Padang	135,31	0,56	0,56
8. Pekanbaru	131,00	1,28	1,28
9. Dumai	134,59	0,46	0,46
10. Jambi	134,95	1,09	1,09
11. Palembang	130,13	0,17	0,17
12. Bengkulu	137,35	0,93	0,93
13. Bandar Lampung	142,13	0,63	0,63
14. Pangkal Pinang	143,64	2,83	2,83
15. Batam	125,91	0,49	0,49
16. Tanjung Pinang	131,45	1,22	1,22
17. Jakarta	128,41	0,48	0,48
18. Bogor	130,12	0,18	0,18
19. Sukabumi	131,44	1,08	1,08
20. Bandung	125,13	1,24	1,24
21. Cirebon	135,17	0,62	0,62
22. Bekasi	129,16	0,74	0,74
23. Depok	128,92	0,51	0,51
24. Tasikmalaya	133,33	1,16	1,16
25. Purwokerto	128,88	0,68	0,68
26. Surakarta	121,25	0,22	0,22
27. Semarang	128,62	0,42	0,42
28. Tegall	131,03	0,61	0,61
29. Yogyakarta	130,44	0,25	0,25
30. Jember	130,39	0,28	0,28
31. Sumenep	127,64	0,50	0,50
32. Kediri	129,00	0,27	0,27
33. Malang	130,26	0,27	0,27

Tabel 3.1
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI 66 KOTA DI INDONESIA
BULAN JANUARI 2012
(2007=100)

	Kota	IHK	Inflasi	Lanjutan Laju Inflasi
	(1)	(2)	(3)	(4)
34.	Probolinggo	133,44	0,52	0,52
35.	Madiun	133,63	0,10	0,10
36.	Surabaya	129,86	0,39	0,39
37.	Serang	134,72	0,94	0,94
38.	Tangerang	131,55	0,83	0,83
39.	Cilegon	129,50	0,50	0,50
40.	Denpasar	131,64	0,90	0,90
41.	Mataram	143,03	1,29	1,29
42.	Bima	142,55	1,03	1,03
43.	Maumere	146,91	0,82	0,82
44.	Kupang	139,12	0,54	0,54
45.	Pontianak	138,52	0,94	0,94
46.	Singawang	136,61	1,39	1,39
47.	Sampit	133,89	1,96	1,96
48.	Palangkaraya	139,23	2,53	2,53
49.	Banjarmasin	139,35	2,92	2,92
50.	Balikipapan	138,14	1,94	1,94
51.	Samarinda	140,06	1,33	1,33
52.	Tarakan	153,10	1,44	1,44
53.	Manado	125,94	-0,13	-0,13
54.	Palu	135,06	0,45	0,45
55.	Bone	144,70	0,77	0,77
56.	Makassar	130,64	1,26	1,26
57.	Pare-Pare	130,73	0,39	0,39
58.	Palopo	137,43	0,60	0,60
59.	Kendari	135,17	0,77	0,77
60.	Gorontalo	134,48	1,65	1,65
61.	Mamuju	134,34	0,37	0,37
62.	Ambon	134,01	1,62	1,62
63.	Ternate	132,32	-0,14	-0,14
64.	Manokwari	142,67	-0,31	-0,31
65.	Sorong	145,47	-0,38	-0,38
66.	Jayapura	127,05	0,06	0,06

Tabel 3.2
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI 66 KOTA DI INDONESIA
BULAN FEBRUARI 2012
(2007=100)

Kota	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banda Aceh	126,80	-0,28	-0,25
2. Lhokseumawe	133,86	-0,35	0,65
3. Sibolga	137,87	-1,23	1,26
4. Pematang Siantar	135,50	-0,83	1,99
5. Medan	131,23	-0,82	0,78
6. Padang Sidempuan	132,99	-0,20	0,50
7. Padang	134,09	-0,90	-0,34
8. Pekanbaru	130,24	-0,58	0,69
9. Dumai	133,75	-0,62	-0,17
10. Jambi	133,21	-1,29	-0,21
11. Palembang	129,56	-0,44	-0,27
12. Bengkulu	136,12	-0,90	0,03
13. Bandar Lampung	141,98	-0,11	0,52
14. Pangkal Pinang	142,09	-1,08	1,72
15. Batam	125,33	-0,46	0,03
16. Tanjung Pinang	131,04	-0,31	0,91
17. Jakarta	128,63	0,17	0,65
18. Bogor	130,35	0,18	0,35
19. Sukabumi	131,62	0,14	1,22
20. Bandung	125,07	-0,05	1,19
21. Cirebon	134,84	-0,24	0,37
22. Bekasi	128,98	-0,14	0,60
23. Depok	129,05	0,10	0,62
24. Tasikmalaya	133,79	0,35	1,51
25. Purwokerto	129,60	0,56	1,24
26. Surakarta	121,35	0,08	0,31
27. Semarang	129,09	0,37	0,79
28. Tegal	130,76	-0,21	0,41
29. Yogyakarta	130,57	0,10	0,35
30. Jember	130,74	0,27	0,55
31. Sumenep	128,09	0,35	0,85
32. Kediri	129,28	0,22	0,49
33. Malang	130,49	0,18	0,45

Tabel 3.2
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI 66 KOTA DI INDONESIA
BULAN FEBRUARI 2012
(2007=100)

	Kota	IHK	Inflasi	Lanjutan Laju Inflasi
	(1)	(2)	(3)	(4)
34.	Probolinggo	134,05	0,46	0,98
35.	Madiun	134,11	0,36	0,46
36.	Surabaya	130,19	0,25	0,64
37.	Serang	134,85	0,10	1,04
38.	Tangerang	131,59	0,03	0,86
39.	Cilegon	129,63	0,10	0,60
40.	Denpasar	132,47	0,63	1,54
41.	Mataram	145,51	1,73	3,05
42.	Bima	143,32	0,54	1,57
43.	Maumere	147,04	0,09	0,91
44.	Kupang	139,41	0,21	0,75
45.	Pontianak	140,87	1,70	2,65
46.	Singawang	137,97	1,00	2,40
47.	Sampit	134,11	0,16	2,13
48.	Palangkaraya	138,94	-0,21	2,32
49.	Banjarmasin	138,92	-0,31	2,60
50.	Balikpapan	138,02	-0,09	1,85
51.	Samarinda	140,62	0,40	1,74
52.	Tarakan	154,51	0,92	2,38
53.	Manado	126,69	0,60	0,46
54.	Palu	135,00	-0,04	0,41
55.	Bone	146,67	1,36	2,14
56.	Makassar	131,10	0,35	1,61
57.	Pare-Pare	131,00	0,21	0,60
58.	Palopo	138,58	0,84	1,44
59.	Kendari	136,98	1,34	2,12
60.	Gorontalo	135,42	0,70	2,36
61.	Mamuju	134,76	0,31	0,68
62.	Ambon	135,77	1,31	2,96
63.	Ternate	133,35	0,78	0,63
64.	Manokwari	141,60	-0,75	-1,06
65.	Sorong	144,92	-0,38	-0,76
66.	Jayapura	128,23	0,93	0,99

Tabel 3.3
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI 66 KOTA DI INDONESIA
BULAN MARET 2012
(2007=100)

Kota	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banda Aceh	127,32	0,41	0,16
2. Lhokseumawe	134,60	0,55	1,20
3. Sibolga	137,27	-0,44	0,82
4. Pematang Siantar	134,98	-0,39	1,60
5. Medan	130,89	-0,26	0,52
6. Padang Sidempuan	132,80	-0,14	0,36
7. Padang	134,67	0,43	0,09
8. Pekanbaru	130,20	-0,03	0,66
9. Dumai	133,20	-0,41	-0,58
10. Jambi	133,90	0,52	0,31
11. Palembang	129,61	0,04	-0,23
12. Bengkulu	135,95	-0,12	-0,10
13. Bandar Lampung	141,68	-0,21	0,31
14. Pangkal Pinang	142,57	0,34	2,06
15. Batam	125,58	0,20	0,23
16. Tanjung Pinang	130,78	-0,20	0,71
17. Jakarta	128,86	0,18	0,83
18. Bogor	130,16	-0,15	0,21
19. Sukabumi	131,00	-0,47	0,74
20. Bandung	125,14	0,05	1,25
21. Cirebon	134,43	-0,30	0,07
22. Bekasi	129,18	0,16	0,76
23. Depok	128,84	-0,16	0,45
24. Tasikmalaya	133,39	-0,30	1,21
25. Purwokerto	129,33	-0,21	1,03
26. Surakarta	121,69	0,28	0,59
27. Semarang	129,51	0,33	1,12
28. Tegal	130,52	-0,18	0,22
29. Yogyakarta	131,04	0,36	0,71
30. Jember	131,12	0,29	0,85
31. Sumenep	128,25	0,12	0,98
32. Kediri	129,33	0,04	0,53
33. Malang	130,50	0,01	0,45

Tabel 3.3
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI 66 KOTA DI INDONESIA
BULAN MARET 2012
(2007=100)

	Kota	IHK	Inflasi	Lanjutan Laju Inflasi
	(1)	(2)	(3)	(4)
34.	Probolinggo	133,58	-0,35	0,63
35.	Madiun	134,40	0,22	0,67
36.	Surabaya	130,31	0,09	0,73
37.	Serang	134,40	-0,33	0,70
38.	Tangerang	131,42	-0,13	0,73
39.	Cilegon	129,76	0,10	0,70
40.	Denpasar	133,08	0,46	2,01
41.	Mataram	144,77	-0,51	2,52
42.	Bima	142,67	-0,45	1,11
43.	Maumere	146,43	-0,41	0,49
44.	Kupang	139,94	0,38	1,13
45.	Pontianak	140,25	-0,44	2,20
46.	Singawang	137,37	-0,43	1,95
47.	Sampit	134,73	0,46	2,60
48.	Palangkaraya	138,85	-0,06	2,25
49.	Banjarmasin	138,72	-0,14	2,45
50.	Balikpapan	138,37	0,25	2,11
51.	Samarinda	141,16	0,38	2,13
52.	Tarakan	154,19	-0,21	2,17
53.	Manado	128,11	1,12	1,59
54.	Palu	135,20	0,15	0,56
55.	Bone	147,03	0,25	2,40
56.	Makassar	131,60	0,38	2,00
57.	Pare-Pare	131,20	0,15	0,75
58.	Palopo	138,81	0,17	1,61
59.	Kendari	137,27	0,21	2,33
60.	Gorontalo	134,65	-0,57	1,78
61.	Mamuju	134,57	-0,14	0,54
62.	Ambon	137,57	1,33	4,32
63.	Ternate	133,20	-0,11	0,52
64.	Manokwari	141,35	-0,18	-1,24
65.	Sorong	145,05	0,09	-0,67
66.	Jayapura	126,38	-1,44	-0,46

Tabel 3.4
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI 66 KOTA DI INDONESIA
BULAN APRIL 2012
(2007=100)

Kota	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banda Aceh	127,15	-0,13	0,02
2. Lhokseumawe	134,87	0,20	1,41
3. Sibolga	137,75	0,35	1,18
4. Pematang Siantar	135,84	0,64	2,25
5. Medan	131,15	0,20	0,72
6. Padang Sidempuan	132,50	-0,23	0,13
7. Padang	135,29	0,46	0,55
8. Pekanbaru	130,47	0,21	0,87
9. Dumai	133,64	0,33	-0,25
10. Jambi	133,97	0,05	0,36
11. Palembang	130,25	0,49	0,26
12. Bengkulu	135,99	0,03	-0,07
13. Bandar Lampung	142,24	0,40	0,71
14. Pangkal Pinang	145,08	1,76	3,86
15. Batam	125,55	-0,02	0,21
16. Tanjung Pinang	130,40	-0,29	0,42
17. Jakarta	129,03	0,13	0,96
18. Bogor	130,39	0,18	0,38
19. Sukabumi	131,14	0,11	0,85
20. Bandung	125,37	0,18	1,43
21. Cirebon	134,37	-0,04	0,02
22. Bekasi	129,36	0,14	0,90
23. Depok	129,10	0,20	0,65
24. Tasikmalaya	133,05	-0,25	0,95
25. Purwokerto	129,44	0,09	1,12
26. Surakarta	121,53	-0,13	0,45
27. Semarang	129,69	0,14	1,26
28. Tegal	130,71	0,15	0,37
29. Yogyakarta	131,18	0,11	0,82
30. Jember	131,56	0,34	1,18
31. Sumenep	128,16	-0,07	0,91
32. Kediri	129,40	0,05	0,58
33. Malang	130,85	0,27	0,72

Tabel 3.4
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI 66 KOTA DI INDONESIA
BULAN APRIL 2012
(2007=100)

	Kota	IHK	Inflasi	Lanjutan Laju Inflasi
	(1)	(2)	(3)	(4)
34.	Probolinggo	133,98	0,30	0,93
35.	Madiun	134,72	0,24	0,91
36.	Surabaya	130,47	0,12	0,86
37.	Serang	134,89	0,36	1,07
38.	Tangerang	131,70	0,21	0,94
39.	Cilegon	130,00	0,18	0,88
40.	Denpasar	133,41	0,25	2,26
41.	Mataram	144,60	-0,12	2,40
42.	Bima	143,52	0,60	1,72
43.	Maumere	148,19	1,20	1,70
44.	Kupang	139,52	-0,30	0,83
45.	Pontianak	140,80	0,39	2,60
46.	Singawang	138,30	0,68	2,64
47.	Sampit	134,86	0,10	2,70
48.	Palangkaraya	138,46	-0,28	1,97
49.	Banjarmasin	138,70	-0,01	2,44
50.	Balikipapan	139,11	0,53	2,66
51.	Samarinda	140,81	-0,25	1,87
52.	Tarakan	153,41	-0,51	1,65
53.	Manado	130,20	1,63	3,24
54.	Palu	135,41	0,16	0,71
55.	Bone	147,30	0,18	2,58
56.	Makassar	132,07	0,36	2,36
57.	Pare-Pare	131,37	0,13	0,88
58.	Palopo	139,53	0,52	2,14
59.	Kendari	137,95	0,50	2,84
60.	Gorontalo	136,44	1,33	3,13
61.	Mamuju	134,70	0,10	0,64
62.	Ambon	138,65	0,79	5,14
63.	Ternate	134,33	0,85	1,37
64.	Manokwari	142,78	1,01	-0,24
65.	Sorong	147,40	1,62	0,94
66.	Jayapura	127,27	0,70	0,24

Tabel 3.5
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI 66 KOTA DI INDONESIA
BULAN MEI 2012
(2007=100)

Kota	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banda Aceh	126,40	-0,59	-0,57
2. Lhokseumawe	133,67	-0,89	0,50
3. Sibolga	137,69	-0,04	1,13
4. Pematang Siantar	135,18	-0,49	1,75
5. Medan	131,29	0,11	0,83
6. Padang Sidempuan	132,79	0,22	0,35
7. Padang	134,71	-0,43	0,12
8. Pekanbaru	130,59	0,09	0,96
9. Dumai	134,65	0,76	0,50
10. Jambi	134,91	0,70	1,06
11. Palembang	130,36	0,08	0,35
12. Bengkulu	136,40	0,30	0,24
13. Bandar Lampung	142,48	0,17	0,88
14. Pangkal Pinang	143,41	-1,15	2,66
15. Batam	125,81	0,21	0,42
16. Tanjung Pinang	130,06	-0,26	0,15
17. Jakarta	129,19	0,12	1,09
18. Bogor	130,35	-0,03	0,35
19. Sukabumi	131,54	0,31	1,15
20. Bandung	125,08	-0,23	1,20
21. Cirebon	134,51	0,10	0,13
22. Bekasi	129,31	-0,04	0,86
23. Depok	129,61	0,40	1,05
24. Tasikmalaya	132,95	-0,08	0,87
25. Purwokerto	130,00	0,43	1,55
26. Surakarta	121,87	0,28	0,74
27. Semarang	130,16	0,36	1,62
28. Tegal	131,41	0,54	0,91
29. Yogyakarta	131,24	0,05	0,87
30. Jember	131,15	-0,31	0,87
31. Sumenep	128,84	0,53	1,44
32. Kediri	129,97	0,44	1,03
33. Malang	130,92	0,05	0,78

Tabel 3.5
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI 66 KOTA DI INDONESIA
BULAN MEI 2012
(2007=100)

	Kota	IHK	Inflasi	Lanjutan Laju Inflasi
	(1)	(2)	(3)	(4)
34.	Probolinggo	134,70	0,54	1,47
35.	M a d i u n	134,51	-0,16	0,91
36.	Surabaya	130,69	0,17	1,03
37.	S e r a n g	135,14	0,19	1,26
38.	Tangerang	132,15	0,34	1,29
39.	Cilegon	130,35	0,27	1,16
40.	Denpasar	133,34	-0,05	2,21
41.	Mataram	143,58	-0,71	2,40
42.	B i m a	144,00	0,33	2,06
43.	Maumere	148,78	0,40	2,11
44.	K u p a n g	140,50	0,70	1,54
45.	Pontianak	142,11	0,93	3,56
46.	Singkawang	137,98	-0,23	2,40
47.	S a m p i t	134,21	-0,48	2,21
48.	Palangkaraya	138,80	0,25	2,22
49.	Banjarmasin	138,30	-0,29	2,14
50.	Balikipapan	139,17	0,04	2,70
51.	Samarinda	140,44	-0,26	1,61
52.	Tarakan	153,05	-0,23	1,41
53.	Manado	129,11	-0,84	2,38
54.	P a l u	136,24	0,61	1,33
55.	B o n e	146,89	-0,28	2,30
56.	Makassar	131,31	-0,58	1,77
57.	Pare-Pare	131,16	-0,16	0,72
58.	P a l o p o	138,95	-0,42	1,71
59.	K e n d a r i	138,02	0,05	2,89
60.	Gorontalo	135,64	-0,59	2,52
61.	M a m u j u	134,35	-0,26	0,37
62.	A m b o n	138,73	0,06	5,20
63.	T e r n a t e	133,87	-0,34	1,03
64.	Manokwari	143,56	0,55	0,31
65.	S o r o n g	149,23	1,24	0,94
66.	Jayapura	148,24	0,57	1,51

Tabel 3.6
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI 66 KOTA DI INDONESIA
BULAN JUNI 2012
(2007=100)

Kota	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banda Aceh	127,21	0,64	0,07
2. Lhokseumawe	136,25	1,93	2,44
3. Sibolga	140,47	2,02	3,17
4. Pematang Siantar	137,59	1,78	3,57
5. Medan	132,77	1,13	1,97
6. Padang Sidempuan	134,37	1,19	1,54
7. Padang	136,35	1,22	1,34
8. Pekanbaru	131,64	0,80	1,77
9. Dumai	134,91	0,19	0,69
10. Jambi	137,41	1,85	2,94
11. Palembang	131,26	0,69	1,04
12. Bengkulu	137,82	1,04	1,28
13. Bandar Lampung	143,60	0,79	1,67
14. Pangkal Pinang	143,65	0,17	2,83
15. Batam	126,38	0,45	0,87
16. Tanjung Pinang	130,78	0,55	0,71
17. Jakarta	129,68	0,38	1,47
18. Bogor	130,69	0,26	0,62
19. Sukabumi	132,41	0,66	1,82
20. Bandung	125,77	0,55	1,76
21. Cirebon	135,11	0,45	0,57
22. Bekasi	129,97	0,51	1,37
23. Depok	130,69	0,83	1,89
24. Tasikmalaya	134,12	0,88	1,76
25. Purwokerto	130,43	0,33	1,89
26. Surakarta	122,91	0,85	1,60
27. Semarang	131,05	0,68	2,32
28. Tegal	132,12	0,54	1,45
29. Yogyakarta	132,23	0,75	1,63
30. Jember	132,21	0,81	1,68
31. Sumenep	129,81	0,75	2,20
32. Kediri	130,89	0,71	1,74
33. Malang	131,63	0,54	1,32

Tabel 3.6
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI 66 KOTA DI INDONESIA
BULAN JUNI 2012
(2007=100)

	Kota	IHK	Inflasi	Lanjutan Laju Inflasi
	(1)	(2)	(3)	(4)
34.	Probolinggo	135,89	0,88	2,37
35.	M a d i u n	135,18	0,50	1,26
36.	Surabaya	131,38	0,53	1,56
37.	S e r a n g	136,25	0,82	2,09
38.	Tangerang	132,84	0,52	1,82
39.	Cilegon	131,00	0,50	1,66
40.	Denpasar	133,92	0,43	2,65
41.	Mataram	144,75	0,81	2,51
42.	B i m a	144,06	0,04	2,10
43.	Maumere	151,64	1,92	4,07
44.	K u p a n g	141,74	0,88	2,44
45.	Pontianak	142,29	0,13	3,69
46.	Singkawang	139,15	0,85	3,27
47.	S a m p i t	135,08	0,65	2,87
48.	Palangkaraya	139,80	0,72	2,95
49.	Banjarmasin	139,11	0,59	2,74
50.	Balikipapan	139,52	0,25	2,96
51.	Samarinda	141,31	0,62	2,24
52.	Tarakan	154,28	0,80	2,23
53.	Manado	129,75	0,50	2,89
54.	P a l u	137,53	0,95	2,29
55.	B o n e	147,09	0,14	2,44
56.	Makassar	132,15	0,64	2,43
57.	Pare-Pare	131,65	0,37	1,10
58.	P a l o p o	140,01	0,76	2,49
59.	K e n d a r i	138,93	0,66	3,57
60.	Gorontalo	136,07	0,32	2,85
61.	M a m u j u	134,98	0,47	0,84
62.	A m b o n	142,05	2,39	7,72
63.	T e r n a t e	134,73	0,64	1,68
64.	Manokwari	146,51	2,05	2,37
65.	S o r o n g	150,48	1,51	3,05
66.	Jayapura	127,28	0,96	0,24

Tabel 3.7
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI 66 KOTA DI INDONESIA
BULAN JULI 2012
(2007=100)

Kota	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banda Aceh	127,44	0,18	0,25
2. Lhokseumawe	136,43	0,13	2,58
3. Sibolga	140,63	0,11	3,29
4. Pematang Siantar	138,13	0,39	3,97
5. Medan	133,78	0,76	2,74
6. Padang Sidempuan	134,62	0,19	1,73
7. Padang	136,53	0,13	1,47
8. Pekanbaru	131,80	0,12	1,89
9. Dumai	135,71	0,59	1,29
10. Jambi	137,84	0,31	3,26
11. Palembang	131,87	0,46	1,51
12. Bengkulu	139,71	1,37	2,67
13. Bandar Lampung	144,35	0,52	2,20
14. Pangkal Pinang	148,20	3,17	6,09
15. Batam	126,65	0,21	1,09
16. Tanjung Pinang	131,49	0,54	1,26
17. Jakarta	130,39	0,55	2,03
18. Bogor	131,40	0,54	1,16
19. Sukabumi	133,76	1,02	2,86
20. Bandung	127,11	1,07	2,84
21. Cirebon	137,55	1,81	2,39
22. Bekasi	131,05	0,83	2,22
23. Depok	131,90	0,93	2,84
24. Tasikmalaya	135,30	0,88	2,66
25. Purwokerto	131,53	0,84	2,75
26. Surakarta	123,52	0,50	2,10
27. Semarang	132,14	0,83	3,17
28. Tegal	132,52	0,30	1,76
29. Yogyakarta	133,24	0,76	2,41
30. Jember	133,06	0,64	2,34
31. Sumenep	131,13	1,02	3,24
32. Kediri	131,78	0,68	2,43
33. Malang	132,26	0,48	1,81

Tabel 3.7
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI 66 KOTA DI INDONESIA
BULAN JULI 2012
(2007=100)

	Kota	IHK	Inflasi	Lanjutan Laju Inflasi
	(1)	(2)	(3)	(4)
34.	Probolinggo	137,01	0,82	3,21
35.	Madiun	136,16	0,72	1,99
36.	Surabaya	132,19	0,62	2,19
37.	Serang	137,20	0,70	2,80
38.	Tangerang	133,54	0,53	2,35
39.	Cilegon	131,38	0,29	1,96
40.	Denpasar	134,88	0,72	3,39
41.	Mataram	145,79	0,72	3,24
42.	Bima	145,02	0,67	2,78
43.	Maumere	154,25	1,72	5,86
44.	Kupang	143,79	1,45	3,92
45.	Pontianak	144,33	1,43	5,17
46.	Singawang	141,28	1,53	4,85
47.	Sampit	135,63	0,41	3,29
48.	Palangkaraya	141,28	1,06	4,04
49.	Banjarmasin	140,32	0,87	3,63
50.	Balikpapan	141,58	1,48	4,48
51.	Samarinda	142,13	0,58	2,83
52.	Tarakan	156,57	1,48	3,74
53.	Manado	130,85	0,85	3,76
54.	Palu	140,09	1,86	4,19
55.	Bone	148,41	0,90	3,36
56.	Makassar	132,94	0,60	3,04
57.	Pare-Pare	133,09	1,09	2,20
58.	Palopo	141,41	1,00	3,51
59.	Kendari	139,79	0,62	4,21
60.	Gorontalo	137,38	0,96	3,84
61.	Mamuju	136,80	1,35	2,20
62.	Ambon	144,47	1,70	9,55
63.	Ternate	136,56	1,36	3,06
64.	Manokwari	148,26	1,19	3,59
65.	Sorong	152,28	1,20	4,28
66.	Jayapura	128,08	0,63	0,87

Tabel 3.8
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI 66 KOTA DI INDONESIA
BULAN AGUSTUS 2012
(2007=100)

Kota	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banda Aceh	128,07	0,49	0,75
2. Lhokseumawe	137,36	0,68	3,28
3. Sibolga	141,65	0,73	4,04
4. Pematang Siantar	138,27	0,10	4,08
5. Medan	133,84	0,04	2,79
6. Padang Sidempuan	136,39	1,31	3,07
7. Padang	138,01	1,08	2,57
8. Pekanbaru	132,86	0,80	2,71
9. Dumai	137,13	1,05	2,35
10. Jambi	138,42	0,42	3,69
11. Palembang	132,54	0,51	2,02
12. Bengkulu	142,17	1,76	4,48
13. Bandar Lampung	145,97	1,12	3,35
14. Pangkal Pinang	148,89	0,47	6,59
15. Batam	126,85	0,16	1,25
16. Tanjung Pinang	134,10	1,98	3,27
17. Jakarta	131,44	0,81	2,85
18. Bogor	134,12	2,07	3,26
19. Sukabumi	134,02	0,19	3,06
20. Bandung	127,94	0,65	3,51
21. Cirebon	138,27	0,52	2,93
22. Bekasi	132,43	1,05	3,29
23. Depok	133,50	1,21	4,09
24. Tasikmalaya	136,84	1,14	3,82
25. Purwokerto	132,65	0,85	3,62
26. Surakarta	124,15	0,51	2,62
27. Semarang	133,80	1,26	4,47
28. Tegal	134,28	1,33	3,11
29. Yogyakarta	133,80	0,42	2,84
30. Jember	134,43	1,03	3,39
31. Sumenep	133,37	1,71	5,01
32. Kediri	134,06	1,73	4,21
33. Malang	133,64	1,04	2,87

Tabel 3.8
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI 66 KOTA DI INDONESIA
BULAN AGUSTUS 2012
(2007=100)

	Kota	IHK	Inflasi	Lanjutan Laju Inflasi
	(1)	(2)	(3)	(4)
34.	Probolinggo	139,77	2,01	5,29
35.	M a d i u n	137,70	1,13	3,15
36.	Surabaya	133,86	1,26	3,48
37.	S e r a n g	138,08	0,64	3,46
38.	Tangerang	135,00	1,09	3,47
39.	Cilegon	133,24	1,42	3,40
40.	Denpasar	135,13	0,19	3,58
41.	Mataram	146,69	0,62	3,88
42.	B i m a	146,70	1,16	3,97
43.	Maumere	154,51	0,17	6,04
44.	K u p a n g	144,82	0,72	4,66
45.	Pontianak	146,25	1,33	6,57
46.	Singkawang	143,38	1,49	6,41
47.	S a m p i t	135,97	0,25	3,55
48.	Palangkaraya	142,42	0,81	4,88
49.	Banjarmasin	141,30	0,70	4,36
50.	Balikipapan	144,19	1,84	6,41
51.	Samarinda	145,38	2,29	5,18
52.	Tarakan	158,74	1,39	5,18
53.	Manado	133,68	2,16	6,00
54.	P a l u	144,02	2,81	7,12
55.	B o n e	150,36	1,31	4,71
56.	Makassar	134,49	1,17	4,24
57.	Pare-Pare	135,66	1,93	4,18
58.	P a l o p o	143,02	1,14	4,69
59.	K e n d a r i	142,33	1,82	6,11
60.	Gorontalo	139,50	1,54	5,44
61.	M a m u j u	138,18	1,01	3,23
62.	A m b o n	144,74	0,19	9,76
63.	T e r n a t e	137,20	0,47	3,54
64.	Manokwari	148,93	0,45	4,06
65.	S o r o n g	154,46	1,43	5,77
66.	Jayapura	128,91	0,65	1,53

Tabel 3.9
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI 66 KOTA DI INDONESIA
BULAN SEPTEMBER 2012
(2007=100)

Kota	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banda Aceh	127,77	-0,23	0,51
2. Lhokseumawe	135,26	-1,53	1,70
3. Sibolga	140,35	-0,92	3,08
4. Pematang Siantar	138,94	0,48	4,58
5. Medan	133,81	-0,02	2,76
6. Padang Sidempuan	135,66	-0,54	2,52
7. Padang	138,75	0,54	3,12
8. Pekanbaru	132,81	-0,04	2,67
9. Dumai	137,15	0,01	2,37
10. Jambi	138,68	0,19	3,89
11. Palembang	132,15	-0,29	1,72
12. Bengkulu	141,97	-0,14	4,33
13. Bandar Lampung	146,44	0,32	3,68
14. Pangkal Pinang	149,99	0,74	7,37
15. Batam	127,20	0,28	1,52
16. Tanjung Pinang	134,52	0,31	3,59
17. Jakarta	131,95	0,39	3,25
18. Bogor	134,66	0,40	3,67
19. Sukabumi	134,12	0,07	3,14
20. Bandung	128,02	0,06	3,58
21. Cirebon	138,24	-0,02	2,90
22. Bekasi	132,51	0,06	3,35
23. Depok	133,09	-0,31	3,77
24. Tasikmalaya	136,49	-0,26	3,56
25. Purwokerto	132,88	0,17	3,80
26. Surakarta	123,44	-0,57	2,03
27. Semarang	133,67	-0,10	4,36
28. Tegal	134,36	0,06	3,17
29. Yogyakarta	134,05	0,19	3,03
30. Jember	134,39	-0,03	3,36
31. Sumenep	132,62	-0,56	4,42
32. Kediri	134,03	-0,02	4,18
33. Malang	134,34	0,52	3,41

Tabel 3.9
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI 66 KOTA DI INDONESIA
BULAN SEPTEMBER 2012
(2007=100)

	Kota	IHK	Inflasi	Lanjutan Laju Inflasi
	(1)	(2)	(3)	(4)
34.	Probolinggo	139,28	-0,35	4,92
35.	Madiun	137,50	-0,15	3,00
36.	Surabaya	133,81	-0,04	3,44
37.	Serang	138,17	0,07	3,53
38.	Tangerang	135,32	0,24	3,72
39.	Cilegon	133,22	-0,02	3,38
40.	Denpasar	135,08	-0,04	3,54
41.	Mataram	147,01	0,22	4,11
42.	Bima	146,32	-0,26	3,70
43.	Maumere	154,19	-0,21	5,82
44.	Kupang	143,21	-1,11	3,50
45.	Pontianak	145,62	-0,43	6,11
46.	Singawang	140,26	-2,18	4,10
47.	Sampit	135,90	-0,05	3,50
48.	Palangkaraya	141,95	-0,33	4,54
49.	Banjarmasin	141,02	-0,20	4,15
50.	Balikpapan	143,46	-0,51	5,87
51.	Samarinda	144,57	-0,56	4,59
52.	Tarakan	158,32	-0,26	4,90
53.	Manado	131,57	-1,58	4,33
54.	Palu	141,14	-2,00	4,98
55.	Bone	149,20	-0,77	3,91
56.	Makassar	134,33	-0,12	4,12
57.	Pare-Pare	134,48	-0,87	3,27
58.	Palopo	142,65	-0,26	4,42
59.	Kendari	141,02	-0,92	5,13
60.	Gorontalo	137,85	-1,18	4,20
61.	Mamuju	137,56	-0,45	2,77
62.	Ambon	142,03	-1,87	7,70
63.	Ternate	135,68	-1,11	2,39
64.	Manokwari	147,31	-1,09	2,93
65.	Sorong	154,05	-0,27	5,49
66.	Jayapura	129,07	0,12	1,65

Tabel 3.10
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI 66 KOTA DI INDONESIA
BULAN OKTOBER 2012
(2007=100)

Kota	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banda Aceh	127,40	-0,29	0,22
2. Lhokseumawe	134,26	-0,74	0,95
3. Sibolga	140,41	0,04	3,13
4. Pematang Siantar	138,35	-0,42	4,14
5. Medan	134,44	0,47	3,25
6. Padang Sidempuan	136,03	0,27	2,80
7. Padang	139,73	0,71	3,85
8. Pekanbaru	133,19	0,29	2,97
9. Dumai	136,88	-0,20	2,16
10. Jambi	138,75	0,05	3,94
11. Palembang	132,69	0,41	2,14
12. Bengkulu	142,27	0,21	4,55
13. Bandar Lampung	146,78	0,23	3,92
14. Pangkal Pinang	147,88	-1,41	5,86
15. Batam	127,30	0,08	1,60
16. Tanjung Pinang	133,06	-1,09	2,46
17. Jakarta	133,53	1,20	4,48
18. Bogor	135,03	0,27	3,96
19. Sukabumi	134,68	0,42	3,57
20. Bandung	128,46	0,34	3,93
21. Cirebon	138,36	0,09	2,99
22. Bekasi	132,04	-0,35	2,99
23. Depok	132,90	-0,14	3,62
24. Tasikmalaya	136,73	0,18	3,74
25. Purwokerto	133,26	0,29	4,10
26. Surakarta	123,85	0,33	2,37
27. Semarang	133,76	0,07	4,43
28. Tegall	134,22	-0,10	3,06
29. Yogyakarta	134,56	0,38	3,42
30. Jember	134,77	0,28	3,65
31. Sumenep	132,65	0,02	4,44
32. Kediri	133,74	-0,22	3,96
33. Malang	134,62	0,21	3,63

Tabel 3.10
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI 66 KOTA DI INDONESIA
BULAN OKTOBER 2012
(2007=100)

	Kota	IHK	Inflasi	Lanjutan Laju Inflasi
	(1)	(2)	(3)	(4)
34.	Probolinggo	139,55	0,19	5,12
35.	M a d i u n	137,48	-0,01	2,98
36.	Surabaya	134,00	0,14	3,59
37.	S e r a n g	138,31	0,10	3,63
38.	Tangerang	135,92	0,44	4,18
39.	Cilegon	133,30	0,06	3,45
40.	Denpasar	135,67	0,44	3,99
41.	Mataram	146,33	-0,46	3,63
42.	B i m a	145,52	-0,55	3,13
43.	Maumere	155,40	0,78	6,65
44.	K u p a n g	142,58	-0,44	3,04
45.	Pontianak	143,36	-1,55	4,47
46.	Singkawang	139,57	-0,49	3,58
47.	S a m p i t	135,77	-0,10	3,40
48.	Palangkaraya	141,83	-0,08	4,45
49.	Banjarmasin	141,06	0,03	4,18
50.	Balikipapan	142,94	-0,36	5,48
51.	Samarinda	143,73	-0,58	3,99
52.	Tarakan	158,57	0,16	5,07
53.	Manado	132,25	0,52	4,87
54.	P a l u	140,71	-0,30	4,66
55.	B o n e	148,60	-0,40	3,49
56.	Makassar	134,20	-0,10	4,01
57.	Pare-Pare	134,58	0,07	3,35
58.	P a l o p o	141,98	-0,47	3,93
59.	K e n d a r i	140,73	-0,21	4,91
60.	Gorontalo	138,00	0,11	4,31
61.	M a m u j u	137,65	0,07	2,84
62.	A m b o n	138,56	-2,44	5,07
63.	T e r n a t e	134,56	-0,83	1,55
64.	Manokwari	149,15	1,25	4,21
65.	S o r o n g	153,39	-0,43	5,04
66.	Jayapura	129,26	0,15	1,80

Tabel 3.11
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI 66 KOTA DI INDONESIA
BULAN NOVEMBER 2012
(2007=100)

Kota	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banda Aceh	126,35	-0,82	-0,61
2. Lhokseumawe	133,09	-0,88	0,07
3. Sibolga	139,58	-0,59	2,52
4. Pematang Siantar	137,59	-0,55	3,57
5. Medan	134,50	0,04	3,29
6. Padang Sidempuan	136,29	0,19	2,99
7. Padang	138,85	-0,63	3,20
8. Pekanbaru	133,13	-0,05	2,92
9. Dumai	136,74	-0,10	2,06
10. Jambi	138,26	-0,35	3,57
11. Palembang	133,01	0,24	2,39
12. Bengkulu	141,54	-0,51	4,01
13. Bandar Lampung	146,35	-0,29	3,62
14. Pangkal Pinang	147,52	-0,30	5,61
15. Batam	126,99	-0,24	1,36
16. Tanjung Pinang	133,58	0,39	2,86
17. Jakarta	132,84	0,14	3,94
18. Bogor	134,95	-0,06	3,90
19. Sukabumi	134,94	0,19	3,77
20. Bandung	128,33	-0,10	3,83
21. Cirebon	138,53	0,12	3,12
22. Bekasi	131,96	-0,12	2,92
23. Depok	133,00	0,08	3,70
24. Tasikmalaya	136,60	-0,10	3,64
25. Purwokerto	133,36	0,08	4,18
26. Surakarta	124,08	0,20	2,56
27. Semarang	133,74	-0,01	4,42
28. Tegal	133,73	-0,37	2,69
29. Yogyakarta	134,83	0,20	3,63
30. Jember	134,81	0,03	3,68
31. Sumenep	132,82	0,13	4,57
32. Kediri	134,12	0,05	4,25
33. Malang	134,94	0,23	3,87

Tabel 3.11
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI 66 KOTA DI INDONESIA
BULAN NOVEMBER 2012
(2007=100)

	Kota	IHK	Inflasi	Lanjutan Laju Inflasi
	(1)	(2)	(3)	(4)
34.	Probolinggo	139,88	0,24	5,37
35.	Madiun	137,71	0,17	3,15
36.	Surabaya	134,34	0,25	3,85
37.	Serang	138,41	0,07	3,71
38.	Tangerang	135,87	-0,01	4,14
39.	Cilegon	133,21	-0,07	3,38
40.	Denpasar	135,81	0,13	4,10
41.	Mataram	146,32	-0,01	3,62
42.	Bima	145,40	-0,08	3,05
43.	Maumere	153,85	-0,88	5,59
44.	Kupang	143,22	0,45	3,51
45.	Pontianak	144,74	0,96	5,47
46.	Singawang	139,55	-0,01	3,57
47.	Sampit	136,14	0,23	3,68
48.	Palangkaraya	142,64	0,57	5,04
49.	Banjarmasin	142,26	0,91	5,07
50.	Balikpapan	142,83	-0,08	5,40
51.	Samarinda	144,26	0,37	4,37
52.	Tarakan	158,15	-0,26	4,79
53.	Manado	133,60	1,01	5,94
54.	Palu	139,98	-0,52	4,11
55.	Bone	148,38	-0,15	3,34
56.	Makassar	134,06	-0,10	3,91
57.	Pare-Pare	134,22	-0,27	3,07
58.	Palopo	141,60	-0,27	3,65
59.	Kendari	141,12	0,28	5,20
60.	Gorontalo	138,57	0,41	4,74
61.	Mamuju	137,65	0,28	2,84
62.	Ambon	139,43	0,63	5,73
63.	Ternate	135,82	0,95	2,50
64.	Manokwari	147,31	-0,96	2,93
65.	Sorong	152,57	-0,53	4,48
66.	Jayapura	129,39	0,10	1,91

Tabel 3.12
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI 66 KOTA DI INDONESIA
BULAN DESEMBER 2012
(2007=100)

Kota	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banda Aceh	127,19	0,66	0,06
2. Lhokseumawe	133,52	0,32	0,39
3. Sibolga	140,64	0,76	3,30
4. Pematang Siantar	139,13	1,12	4,73
5. Medan	135,15	0,48	3,79
6. Padang Sidempuan	137,02	0,54	3,54
7. Padang	140,15	0,94	4,16
8. Pekanbaru	133,68	0,41	3,35
9. Dumai	138,28	1,13	3,21
10. Jambi	139,12	0,62	4,22
11. Palembang	133,44	0,32	2,72
12. Bengkulu	142,35	0,57	4,61
13. Bandar Lampung	147,31	0,66	4,30
14. Pangkal Pinang	148,87	0,92	6,57
15. Batam	127,82	0,65	2,02
16. Tanjung Pinang	134,95	1,03	3,92
17. Jakarta	133,58	0,56	4,52
18. Bogor	135,16	0,16	4,06
19. Sukabumi	135,21	0,20	3,98
20. Bandung	128,57	0,19	4,02
21. Cirebon	138,86	0,24	3,36
22. Bekasi	132,65	0,52	3,46
23. Depok	133,53	0,40	4,11
24. Tasikmalaya	136,90	0,22	3,87
25. Purwokerto	134,07	0,53	4,73
26. Surakarta	124,45	0,30	2,87
27. Semarang	134,29	0,41	4,85
28. Tegal	134,26	0,40	3,09
29. Yogyakarta	135,72	0,66	4,31
30. Jember	135,86	0,78	4,49
31. Sumenep	133,43	0,46	5,05
32. Kediri	134,61	0,37	4,63
33. Malang	135,88	0,70	4,60

Tabel 3.12
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI 66 KOTA DI INDONESIA
BULAN DESEMBER 2012
(2007=100)

	Kota	IHK	Inflasi	Lanjutan Laju Inflasi
	(1)	(2)	(3)	(4)
34.	Probolinggo	140,56	0,49	5,88
35.	Madiun	138,18	0,34	3,51
36.	Surabaya	135,04	0,52	4,39
37.	Serang	139,34	0,67	4,41
38.	Tangerang	136,26	0,29	4,44
39.	Cilegon	133,90	0,52	3,91
40.	Denpasar	136,60	0,58	4,71
41.	Mataram	147,00	0,46	4,10
42.	Bima	146,19	0,54	3,61
43.	Maumere	155,17	0,86	6,49
44.	Kupang	145,43	1,54	5,10
45.	Pontianak	146,31	1,08	6,62
46.	Singkawang	140,41	0,62	4,21
47.	Sampit	137,47	0,98	4,69
48.	Palangkaraya	144,93	1,61	6,73
49.	Banjarmasin	143,47	0,85	5,96
50.	Balikpapan	144,20	0,96	6,41
51.	Samarinda	144,87	0,42	4,81
52.	Tarakan	159,96	1,14	5,99
53.	Manado	133,73	0,10	6,04
54.	Palu	142,34	1,69	5,87
55.	Bone	148,83	0,30	3,65
56.	Makassar	134,91	0,63	4,57
57.	Pare-Pare	134,76	0,40	3,49
58.	Palopo	142,22	0,44	4,11
59.	Kendari	141,15	0,02	5,23
60.	Gorontalo	139,32	0,54	5,31
61.	Mamuju	138,24	0,43	3,28
62.	Ambon	140,74	0,94	6,73
63.	Ternate	136,87	0,77	3,29
64.	Manokwari	150,10	1,89	4,88
65.	Sorong	153,50	0,61	5,12
66.	Jayapura	132,71	2,57	4,52

Tabel 4.1
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI KOTA-KOTA DI SULAWESI
BULAN JANUARI 2012
(2007=100)

Kota	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manado	125,94	-0,13	-0,13
2. Palu	135,06	0,45	0,45
3. Bone	144,70	0,77	0,77
4. Makassar	130,64	1,26	1,26
5. Pare-Pare	130,73	0,39	0,39
6. Palopo	137,43	0,60	0,60
7. Kendari	135,17	0,77	0,77
8. Gorontalo	134,48	1,65	1,65
9. Mamuju	134,34	0,37	0,37

Tabel 4.2
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI KOTA-KOTA DI SULAWESI
BULAN FEBRUARI 2012
(2007=100)

Kota	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manado	126,69	0,60	0,46
2. Palu	135,00	-0,04	0,41
3. Bone	146,67	1,36	2,14
4. Makassar	131,10	0,35	1,61
5. Pare-Pare	131,00	0,21	0,60
6. Palopo	138,58	0,84	1,44
7. Kendari	136,98	1,34	2,12
8. Gorontalo	135,42	0,70	2,36
9. Mamuju	134,76	0,31	0,68

Tabel 4.3
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI KOTA-KOTA DI SULAWESI
BULAN MARET 2012
(2007=100)

Kota	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manado	128,11	1,12	1,59
2. Palu	135,20	0,15	0,56
3. Bone	147,03	0,25	2,40
4. Makassar	131,60	0,38	2,00
5. Pare-Pare	131,20	0,15	0,75
6. Palopo	138,81	0,17	1,61
7. Kendari	137,27	0,21	2,33
8. Gorontalo	134,65	-0,57	1,78
9. Mamuju	134,57	-0,14	0,54

Tabel 4.4
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI KOTA-KOTA DI SULAWESI
BULAN APRIL 2012
(2007=100)

Kota	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manado	130,20	1,63	3,24
2. Palu	135,41	0,16	0,71
3. Bone	147,30	0,18	2,58
4. Makassar	132,07	0,36	2,36
5. Pare-Pare	131,37	0,13	0,88
6. Palopo	139,53	0,52	2,14
7. Kendari	137,95	0,50	2,84
8. Gorontalo	136,44	1,33	3,13
9. Mamuju	134,70	0,10	0,64

Tabel 4.5
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI KOTA-KOTA DI SULAWESI
BULAN MEI 2012
(2007=100)

Kota	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manado	129,11	-0,84	2,38
2. Palu	136,24	0,61	1,33
3. Bone	146,89	-0,28	2,30
4. Makassar	131,31	-0,58	1,77
5. Pare-Pare	131,16	-0,16	0,72
6. Palopo	138,95	-0,42	1,71
7. Kendari	138,02	0,05	2,89
8. Gorontalo	135,64	-0,59	2,52
9. Mamuju	134,35	-0,26	0,37

Tabel 4.6
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI KOTA-KOTA DI SULAWESI
BULAN JUNI 2012
(2007=100)

Kota	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manado	129,75	0,50	2,89
2. Palu	137,53	0,95	2,29
3. Bone	147,09	0,14	2,44
4. Makassar	132,15	0,64	2,43
5. Pare-Pare	131,65	0,37	1,10
6. Palopo	140,01	0,76	2,49
7. Kendari	138,93	0,66	3,57
8. Gorontalo	136,07	0,32	2,85
9. Mamuju	134,98	0,47	0,84

Tabel 4.7
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI KOTA-KOTA DI SULAWESI
BULAN JULI 2012
(2007=100)

Kota	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manado	130,85	0,85	3,76
2. Palu	140,09	1,86	4,19
3. Bone	148,41	0,90	3,36
4. Makassar	132,94	0,60	3,04
5. Pare-Pare	133,09	1,09	2,20
6. Palopo	141,41	1,00	3,51
7. Kendari	139,79	0,62	4,21
8. Gorontalo	137,38	0,96	3,84
9. Mamuju	136,80	1,35	2,20

Tabel 4.8
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI KOTA-KOTA DI SULAWESI
BULAN AGUSTUS 2012
(2007=100)

Kota	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manado	133,68	2,16	6,00
2. Palu	144,02	2,81	7,12
3. Bone	150,36	1,31	4,71
4. Makassar	134,49	1,17	4,24
5. Pare-Pare	135,66	1,93	4,18
6. Palopo	143,02	1,14	4,69
7. Kendari	142,33	1,82	6,11
8. Gorontalo	139,50	1,54	5,44
9. Mamuju	138,18	1,01	3,23

Tabel 4.9
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI KOTA-KOTA DI SULAWESI
BULAN SEPTEMBER 2012
(2007=100)

Kota	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manado	131,57	-1,58	4,33
2. Palu	141,14	-2,00	4,98
3. Bone	149,20	-0,77	3,91
4. Makassar	134,33	-0,12	4,12
5. Pare-Pare	134,48	-0,87	3,27
6. Palopo	142,65	-0,26	4,42
7. Kendari	141,02	-0,92	5,13
8. Gorontalo	137,85	-1,18	4,20
9. Mamuju	137,56	-0,45	2,77

Tabel 4.10
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI KOTA-KOTA DI SULAWESI
BULAN OKTOBER 2012
(2007=100)

Kota	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manado	132,25	0,52	4,88
2. Palu	140,71	-0,30	4,66
3. Bone	148,60	-0,40	3,49
4. Makassar	134,20	-0,10	4,01
5. Pare-Pare	134,58	0,07	3,35
6. Palopo	141,98	-0,47	3,93
7. Kendari	140,73	-0,21	4,91
8. Gorontalo	138,00	0,11	4,31
9. Mamuju	137,65	0,07	2,56

Tabel 4.11
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI KOTA-KOTA DI SULAWESI
BULAN NOVEMBER 2012
(2007=100)

Kota	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manado	133,60	1,01	5,94
2. Palu	139,98	-0,52	4,11
3. Bone	148,38	-0,15	3,34
4. Makassar	134,06	-0,10	3,91
5. Pare-Pare	134,22	-0,27	3,07
6. Palopo	141,60	-0,27	3,65
7. Kendari	141,12	0,28	5,20
8. Gorontalo	138,57	0,41	4,74
9. Mamuju	137,65	0,28	2,84

Tabel 4.12
INDEKS HARGA KONSUMEN, INFLASI DAN LAJU INFLASI KOTA-KOTA DI SULAWESI
BULAN DESEMBER 2012
(2007=100)

Kota	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manado	133,73	0,10	6,04
2. Palu	142,34	1,69	5,87
3. Bone	148,83	0,30	3,65
4. Makassar	134,91	0,63	4,57
5. Pare-Pare	134,76	0,40	3,49
6. Palopo	142,22	0,44	4,11
7. Kendari	141,15	0,02	5,23
8. Gorontalo	139,32	0,54	5,31
9. Mamuju	138,24	0,43	3,28

Tabel 5.1
INDEKS HARGA KONSUMEN DAN INFLASI DI KOTA KENDARI
MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN BAHAN MAKANAN TAHUN 2012
(2007=100)

Bulan/Tahun	IHK	Inflasi
(1)	(2)	(3)
Januari	160,02	0,62
Februari	166,23	3,88
Maret	167,00	0,46
April	167,97	0,58
M e i	167,13	-0,50
J u n i	170,78	2,18
J u l i	172,56	1,04
Agustus	182,44	5,73
September	176,63	-3,18
Oktober	174,45	-1,23
November	176,19	1,00
Desember	176,20	0,01
Laju Inflasi		
2012		10,79
2011		2,33
2010		10,07
2009		3,90
2008		32,02

Tabel 5.2
INDEKS HARGA KONSUMEN DAN INFLASI DI KOTA KENDARI
MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN MAKANAN JADI, ROKOK DAN TEMBAKAU
TAHUN 2012
(2007=100)

Bulan/Tahun	IHK	Inflasi
(1)	(2)	(3)
Januari	144,39	0,88
Februari	145,16	0,53
Maret	145,61	0,31
April	146,18	0,40
Mei	146,35	0,12
Juni	146,58	0,16
Juli	148,80	1,51
Agustus	150,10	0,87
September	149,77	-0,22
Oktober	149,98	0,14
November	150,18	0,13
Desember	150,07	-0,07
Laju Inflasi		
2012		4,85
2011		3,48
2010		3,84
2009		12,50
2008		16,36

Tabel 5.3
INDEKS HARGA KONSUMEN DAN INFLASI DI KOTA KENDARI MENURUT KELOMPOK
PENGELUARAN PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR
TAHUN 2012
(2007=100)

Bulan/Tahun	IHK	Inflasi
(1)	(2)	(3)
Januari	141,27	2,46
Februari	141,74	0,33
Maret	141,05	-0,49
April	142,61	1,10
Mei	145,06	1,72
Juni	145,11	0,03
Juli	145,01	-0,07
Agustus	144,78	-0,16
September	145,26	0,33
Oktober	145,36	0,07
November	145,53	0,12
Desember	145,68	0,10
Laju Inflasi		
2012		5,66
2011		7,22
2010		2,13
2009		6,48
2008		15,72

Tabel 5.4
INDEKS HARGA KONSUMEN DAN INFLASI DI KOTA KENDARI MENURUT KELOMPOK
PENGELUARAN SANDANG TAHUN 2012
(2007=100)

Bulan/Tahun	IHK	Inflasi
(1)	(2)	(3)
Januari	137,02	-0,36
Februari	139,56	1,85
Maret	139,52	-0,03
April	138,84	-0,49
M e i	137,88	-0,69
J u n i	138,71	0,60
J u l i	138,69	-0,01
Agustus	140,89	1,59
September	142,65	1,25
Oktober	143,28	0,44
November	142,60	-0,47
Desember	142,58	-0,01
Laju Inflasi		
2012		3,69
2011		9,89
2010		4,30
2009		6,72
2008		7,56

Tabel 5.5
INDEKS HARGA KONSUMEN DAN INFLASI DI KOTA KENDARI MENURUT KELOMPOK
PENGELUARAN KESEHATAN TAHUN 2012
(2007=100)

Bulan/Tahun	IHK	Inflasi
(1)	(2)	(3)
Januari	130,70	0,90
Februari	130,68	-0,02
Maret	130,80	0,09
April	132,70	1,46
M e i	132,62	-0,06
J u n i	132,09	-0,40
J u l i	133,65	1,18
Agustus	133,65	0,00
September	133,71	0,04
Oktober	134,43	0,54
November	134,43	0,00
Desember	134,54	0,07
Laju Inflasi		
2012		3,85
2011		6,32
2010		0,44
2009		10,16
2008		8,90

Tabel 5.6
INDEKS HARGA KONSUMEN DAN INFLASI DI KOTA KENDARI MENURUT KELOMPOK
PENGELUARAN PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA
TAHUN 2012
(2007=100)

Bulan/Tahun	IHK	Inflasi
(1)	(2)	(3)
Januari	128,21	0,60
Februari	128,23	0,02
Maret	128,81	0,45
April	128,92	0,08
Mei	129,01	0,07
Juni	128,86	-0,12
Juli	129,03	0,13
Agustus	128,72	-0,24
September	129,64	0,71
Oktober	129,48	-0,12
November	129,43	-0,04
Desember	129,45	0,02
Laju Inflasi		
2012		1,58
2011		13,18
2010		4,87
2009		-0,23
2008		4,92

Tabel 5.7
INDEKS HARGA KONSUMEN DAN INFLASI DI KOTA KENDARI MENURUT KELOMPOK
PENGELUARAN TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN LEMBAGA KEUANGAN
TAHUN 2012
(2007=100)

Bulan/Tahun	IHK	Inflasi
(1)	(2)	(3)
Januari	104,98	-0,61
Februari	105,13	0,14
Maret	105,87	0,70
April	105,98	0,10
M e i	104,94	-0,98
J u n i	105,10	0,15
J u l i	105,77	0,64
Agustus	106,18	0,39
September	104,89	-1,21
Oktober	105,17	0,27
November	105,20	0,03
Desember	105,23	0,03
Laju Inflasi		
2012		-0,37
2011		2,64
2010		-1,42
2009		-1,05
2008		5,68

Tabel 6.1

**INDEKS HARGA KONSUMEN DAN PERUBAHANNYA DI KOTA KENDARI MENURUT
KELOMPOK DAN SUB KELOMPOK BULAN JANUARI 2012
(2007=100)**

Kelompok/Sub kelompok		IHK	Inflasi %
(1)		(2)	(3)
A	U M U M	135,17	0,77
I.	BAHAN MAKANAN	160,02	0,62
	a. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	160,52	4,62
	b. Daging dan Hasil-hasilnya	187,48	4,51
	c. Ikan Segar	167,61	-1,52
	d. Ikan Diawetkan	155,91	1,54
	e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	135,30	1,24
	f. Sayur-sayuran	139,67	-2,57
	g. Kacang-kacangan	188,91	0,12
	h. Buah-buahan	202,80	3,86
	i. Bumbu-bumbuan	164,71	-4,55
	j. Lemak dan Minyak	122,27	-3,30
	k. Bahan Makanan Lainnya	115,03	-0,40
II.	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU	144,39	0,88
	a. Makanan Jadi	147,16	0,82
	b. Minuman yang Tidak Beralkohol	141,91	-0,43
	c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	139,53	1,91
III.	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR	141,27	2,46
	a. Biaya Tempat Tinggal	157,55	3,64
	b. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	116,39	0,24
	c. Perlengkapan Rumah tangga	135,32	2,70
	d. Penyelenggaraan Rumah tangga	147,96	0,53
IV.	SANDANG	137,02	-0,36
	a. Sandang Laki-laki	111,55	-0,02
	b. Sandang Wanita	109,94	0,29
	c. Sandang Anak-anak	108,21	0,30
	d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	192,54	-0,98
V.	KESEHATAN	130,70	0,90
	a. Jasa Kesehatan	114,05	1,50
	b. Obat-obatan	143,58	-0,06
	c. Jasa Perawatan Jasmani	151,43	6,94
	d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	128,28	-0,02
VI.	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	128,21	0,60
	a. Pendidikan	166,33	0,00
	b. Kursus-kursus/Pelatihan	152,02	0,00
	c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	98,75	2,22
	d. Rekreasi	107,57	0,56
	e. Olahraga	103,30	1,05
VII.	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	104,98	-0,61
	a. Transpor	113,64	-0,85
	b. Komunikasi Dan Pengiriman	74,73	0,23
	c. Sarana dan Penunjang Transpor	133,77	-0,24
	d. Jasa Keuangan	108,11	0,00

Tabel 6.2
INDEKS HARGA KONSUMEN DAN PERUBAHANNYA DI KOTA KENDARI MENURUT
DAN SUB KELOMPOK, BULAN FEBRUARI 2012
(2007=100)

Kelompok/Sub kelompok		IHK	Inflasi %
(1)		(2)	(3)
A	U M U M	136,98	1,34
I.	BAHAN MAKANAN	166,23	3,88
	a. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	177,73	10,72
	b. Daging dan Hasil-hasilnya	185,89	-0,85
	c. Ikan Segar	173,23	3,35
	d. Ikan Diawetkan	161,06	3,30
	e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	139,12	2,82
	f. Sayur-sayuran	142,95	2,35
	g. Kacang-kacangan	191,24	1,23
	h. Buah-buahan	188,52	-7,04
	i. Bumbu-bumbuan	157,26	-4,52
	j. Lemak dan Minyak	124,01	1,42
	k. Bahan Makanan Lainnya	115,03	0,00
II.	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU	145,16	0,53
	a. Makanan Jadi	147,26	0,07
	b. Minuman yang Tidak Beralkohol	142,09	0,13
	c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	142,24	1,94
III.	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR	141,74	0,33
	a. Biaya Tempat Tinggal	157,88	0,21
	b. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	117,21	0,70
	c. Perlengkapan Rumah tangga	135,73	0,30
	d. Penyelenggaraan Rumah tangga	148,22	0,18
IV.	SANDANG	139,56	1,85
	a. Sandang Laki-laki	111,67	0,11
	b. Sandang Wanita	109,96	0,02
	c. Sandang Anak-anak	108,21	0,00
	d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	200,22	3,99
V.	KESEHATAN	130,68	-0,02
	a. Jasa Kesehatan	114,05	0,00
	b. Obat-obatan	143,58	0,00
	c. Jasa Perawatan Jasmani	151,43	0,00
	d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	128,25	-0,02
VI.	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	128,23	0,02
	a. Pendidikan	166,33	0,00
	b. Kursus-kursus/Pelatihan	152,02	0,00
	c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	98,37	-0,38
	d. Rekreasi	107,95	0,35
	e. Olahraga	103,30	0,00
VII.	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	105,13	0,14
	a. Transpor	113,87	0,20
	b. Komunikasi Dan Pengiriman	74,73	0,00
	c. Sarana dan Penunjang Transpor	133,77	0,00
	d. Jasa Keuangan	108,11	0,00

Tabel 6.3
INDEKS HARGA KONSUMEN DAN PERUBAHANNYA DI KOTA KENDARI MENURUT
DAN SUB KELOMPOK, BULAN MARET 2012
(2007=100)

Kelompok/Sub kelompok		IHK	Inflasi %
(1)		(2)	(3)
A	U M U M	137,27	0,21
I.	BAHAN MAKANAN	167,00	0,46
	a. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	178,92	0,67
	b. Daging dan Hasil-hasilnya	176,55	-5,02
	c. Ikan Segar	178,17	2,85
	d. Ikan Diawetkan	163,22	1,34
	e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	137,18	-1,39
	f. Sayur-sayuran	139,34	-2,53
	g. Kacang-kacangan	191,83	0,31
	h. Buah-buahan	183,73	-2,54
	i. Bumbu-bumbuan	160,33	1,95
	j. Lemak dan Minyak	124,09	0,06
	k. Bahan Makanan Lainnya	117,04	1,75
II.	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU	145,61	0,31
	a. Makanan Jadi	147,93	0,45
	b. Minuman yang Tidak Beralkohol	142,26	0,12
	c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	142,37	0,09
III.	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR	141,05	-0,49
	a. Biaya Tempat Tinggal	156,76	-0,71
	b. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	115,89	-1,13
	c. Perlengkapan Rumah tangga	136,31	0,43
	d. Penyelenggaraan Rumah tangga	148,32	0,07
IV.	SANDANG	139,52	-0,03
	a. Sandang Laki-laki	111,59	-0,07
	b. Sandang Wanita	110,29	0,30
	c. Sandang Anak-anak	108,21	0,00
	d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	199,89	-0,16
V.	KESEHATAN	130,80	0,09
	a. Jasa Kesehatan	114,05	0,00
	b. Obat-obatan	143,58	0,00
	c. Jasa Perawatan Jasmani	153,47	1,35
	d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	128,13	-0,09
VI.	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	128,81	0,45
	a. Pendidikan	166,33	0,00
	b. Kursus-kursus/Pelatihan	168,87	11,08
	c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	98,30	-0,07
	d. Rekreasi	108,47	0,48
	e. Olahraga	103,30	0,00
VII.	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	105,87	0,70
	a. Transpor	114,65	0,68
	b. Komunikasi Dan Pengiriman	74,92	0,25
	c. Sarana dan Penunjang Transpor	136,63	2,14
	d. Jasa Keuangan	108,11	0,00

Tabel 6.4
INDEKS HARGA KONSUMEN DAN PERUBAHANNYA DI KOTA KENDARI MENURUT
DAN SUB KELOMPOK, BULAN APRIL 2012
(2007=100)

Kelompok/Sub kelompok		IHK	Inflasi %
(1)		(2)	(3)
A	U M U M	137,95	0,50
I.	BAHAN MAKANAN	167,97	0,58
	a. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	178,00	-0,51
	b. Daging dan Hasil-hasilnya	171,91	-2,63
	c. Ikan Segar	182,67	2,53
	d. Ikan Diawetkan	162,25	-0,59
	e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	134,66	-1,83
	f. Sayur-sayuran	135,93	-2,45
	g. Kacang-kacangan	190,57	-0,66
	h. Buah-buahan	182,09	-0,89
	i. Bumbu-bumbuan	177,86	10,93
	j. Lemak dan Minyak	120,49	-2,90
	k. Bahan Makanan Lainnya	116,20	-0,72
II.	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU	146,18	0,40
	a. Makanan Jadi	148,51	0,39
	b. Minuman yang Tidak Beralkohol	142,43	0,12
	c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	143,19	0,58
III.	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR	142,61	1,10
	a. Biaya Tempat Tinggal	159,53	1,77
	b. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	116,94	0,90
	c. Perlengkapan Rumah tangga	136,58	0,20
	d. Penyelenggaraan Rumah tangga	148,48	0,11
IV.	SANDANG	138,84	-0,49
	a. Sandang Laki-laki	112,02	0,38
	b. Sandang Wanita	110,46	0,16
	c. Sandang Anak-anak	108,21	0,00
	d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	197,32	-1,29
V.	KESEHATAN	132,70	1,46
	a. Jasa Kesehatan	117,75	3,25
	b. Obat-obatan	143,70	0,09
	c. Jasa Perawatan Jasmani	166,77	8,67
	d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	128,04	-0,07
VI.	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	128,92	0,08
	a. Pendidikan	166,33	0,00
	b. Kursus-kursus/Pelatihan	169,50	0,38
	c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	97,92	-0,39
	d. Rekreasi	109,06	0,55
	e. Olahraga	103,30	0,00
VII.	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	105,98	0,10
	a. Transpor	114,75	0,08
	b. Komunikasi Dan Pengiriman	74,92	0,00
	c. Sarana dan Penunjang Transpor	137,42	0,58
	d. Jasa Keuangan	108,11	0,00

Tabel 6.5
INDEKS HARGA KONSUMEN DAN PERUBAHANNYA DI KOTA KENDARI MENURUT
DAN SUB KELOMPOK, BULAN MEI 2012
(2007=100)

Kelompok/Sub kelompok		IHK	Inflasi %
(1)		(2)	(3)
A	U M U M	138,02	0,05
I.	BAHAN MAKANAN	167,13	-0,50
	a. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	173,53	-2,52
	b. Daging dan Hasil-hasilnya	180,61	5,06
	c. Ikan Segar	185,64	1,63
	d. Ikan Diawetkan	165,45	1,97
	e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	131,51	-2,34
	f. Sayur-sayuran	131,84	-3,01
	g. Kacang-kacangan	169,24	-11,19
	h. Buah-buahan	178,90	-1,75
	i. Bumbu-bumbuan	177,26	-0,33
	j. Lemak dan Minyak	120,82	0,27
	k. Bahan Makanan Lainnya	116,38	0,15
II.	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU	146,35	0,12
	a. Makanan Jadi	148,75	0,16
	b. Minuman yang Tidak Beralkohol	142,31	-0,09
	c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	143,37	0,13
III.	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR	145,06	1,72
	a. Biaya Tempat Tinggal	165,77	3,91
	b. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	116,84	-0,09
	c. Perlengkapan Rumah tangga	135,59	-0,72
	d. Penyelenggaraan Rumah tangga	148,10	-0,26
IV.	SANDANG	137,88	-0,69
	a. Sandang Laki-laki	112,02	0,00
	b. Sandang Wanita	110,47	0,00
	c. Sandang Anak-anak	108,21	0,00
	d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	194,40	-1,48
V.	KESEHATAN	132,62	-0,06
	a. Jasa Kesehatan	117,75	0,00
	b. Obat-obatan	141,48	-1,54
	c. Jasa Perawatan Jasmani	166,77	0,00
	d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	129,00	0,75
VI.	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	129,01	0,07
	a. Pendidikan	166,33	0,00
	b. Kursus-kursus/Pelatihan	169,50	0,00
	c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	98,30	0,39
	d. Rekreasi	109,06	0,00
	e. Olahraga	103,30	0,00
VII.	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	104,94	-0,98
	a. Transpor	113,21	-1,34
	b. Komunikasi Dan Pengiriman	74,96	0,05
	c. Sarana dan Penunjang Transpor	137,42	0,00
	d. Jasa Keuangan	108,11	0,00

Tabel 6.6
INDEKS HARGA KONSUMEN DAN PERUBAHANNYA DI KOTA KENDARI MENURUT
DAN SUB KELOMPOK, BULAN JUNI 2012
(2007=100)

Kelompok/Sub kelompok		IHK	Inflasi %
(1)		(2)	(3)
A	U M U M	138,93	0,66
I.	BAHAN MAKANAN	170,78	2,18
	a. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	173,12	-0,24
	b. Daging dan Hasil-hasilnya	178,06	-1,41
	c. Ikan Segar	193,65	4,31
	d. Ikan Diawetkan	172,80	4,44
	e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	132,93	1,08
	f. Sayur-sayuran	135,15	2,51
	g. Kacang-kacangan	166,98	-1,34
	h. Buah-buahan	178,59	-0,17
	i. Bumbu-bumbuan	194,22	9,57
	j. Lemak dan Minyak	120,58	-0,20
	k. Bahan Makanan Lainnya	118,33	1,68
II.	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU	146,58	0,16
	a. Makanan Jadi	148,95	0,13
	b. Minuman yang Tidak Beralkohol	143,00	0,48
	c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	143,37	0,00
III.	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR	145,11	0,03
	a. Biaya Tempat Tinggal	165,92	0,09
	b. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	116,77	-0,06
	c. Perlengkapan Rumahtangga	135,56	-0,02
	d. Penyelenggaraan Rumahtangga	148,22	0,08
IV.	SANDANG	138,71	0,60
	a. Sandang Laki-laki	111,98	-0,04
	b. Sandang Wanita	110,54	0,06
	c. Sandang Anak-anak	110,03	1,68
	d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	196,03	0,84
V.	KESEHATAN	132,09	-0,40
	a. Jasa Kesehatan	117,75	0,00
	b. Obat-obatan	139,23	-1,59
	c. Jasa Perawatan Jasmani	166,77	0,00
	d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	129,00	0,00
VI.	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	128,86	-0,12
	a. Pendidikan	166,33	0,00
	b. Kursus-kursus/Pelatihan	169,50	0,00
	c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	98,31	0,01
	d. Rekreasi	108,57	-0,45
	e. Olahraga	103,30	0,00
VII.	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	105,10	0,15
	a. Transpor	113,45	0,21
	b. Komunikasi Dan Pengiriman	74,96	0,00
	c. Sarana dan Penunjang Transpor	137,36	-0,04
	d. Jasa Keuangan	108,11	0,00

Tabel 6.7
INDEKS HARGA KONSUMEN DAN PERUBAHANNYA DI KOTA KENDARI MENURUT
DAN SUB KELOMPOK, BULAN JULI 2012
(2007=100)

Kelompok/Sub kelompok		IHK	Inflasi %
(1)		(2)	(3)
A	U M U M	139,79	0,62
I.	BAHAN MAKANAN	172,56	1,04
	a. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	173,03	-0,05
	b. Daging dan Hasil-hasilnya	185,91	4,41
	c. Ikan Segar	192,88	-0,40
	d. Ikan Diawetkan	184,50	6,77
	e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	137,73	3,61
	f. Sayur-sayuran	137,39	1,66
	g. Kacang-kacangan	179,93	7,76
	h. Buah-buahan	185,40	3,81
	i. Bumbu-bumbuan	199,65	2,80
	j. Lemak dan Minyak	120,99	0,34
	k. Bahan Makanan Lainnya	117,83	-0,42
II.	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU	148,80	1,51
	a. Makanan Jadi	148,96	0,01
	b. Minuman yang Tidak Beralkohol	155,72	8,90
	c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	143,98	0,43
III.	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR	145,01	-0,07
	a. Biaya Tempat Tinggal	165,62	-0,18
	b. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	116,62	-0,13
	c. Perlengkapan Rumah tangga	135,95	0,29
	d. Penyelenggaraan Rumah tangga	147,88	-0,23
IV.	SANDANG	138,69	-0,01
	a. Sandang Laki-laki	112,32	0,30
	b. Sandang Wanita	110,39	-0,14
	c. Sandang Anak-anak	110,33	0,27
	d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	195,69	-0,17
V.	KESEHATAN	133,65	1,18
	a. Jasa Kesehatan	117,75	0,00
	b. Obat-obatan	144,45	3,75
	c. Jasa Perawatan Jasmani	169,94	1,90
	d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	129,13	0,10
VI.	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	129,03	0,13
	a. Pendidikan	166,62	0,17
	b. Kursus-kursus/Pelatihan	169,50	0,00
	c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	99,15	0,85
	d. Rekreasi	108,07	-0,46
	e. Olahraga	103,30	0,00
VII.	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	105,77	0,64
	a. Transpor	114,43	0,86
	b. Komunikasi Dan Pengiriman	74,96	0,00
	c. Sarana dan Penunjang Transpor	137,36	0,00
	d. Jasa Keuangan	108,11	0,00

Tabel 6.8
INDEKS HARGA KONSUMEN DAN PERUBAHANNYA DI KOTA KENDARI MENURUT
DAN SUB KELOMPOK, BULAN AGUSTUS 2012
(2007=100)

Kelompok/Sub kelompok		IHK	Inflasi %
(1)		(2)	(3)
A	U M U M	142,33	1,82
I.	BAHAN MAKANAN	182,44	5,73
	a. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	172,10	-0,54
	b. Daging dan Hasil-hasilnya	191,63	3,08
	c. Ikan Segar	213,11	10,49
	d. Ikan Diawetkan	193,56	4,91
	e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	138,13	0,29
	f. Sayur-sayuran	152,81	11,22
	g. Kacang-kacangan	201,49	11,98
	h. Buah-buahan	213,28	15,04
	i. Bumbu-bumbuan	204,08	2,22
	j. Lemak dan Minyak	124,89	3,22
	k. Bahan Makanan Lainnya	117,83	0,00
II.	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU	150,10	0,87
	a. Makanan Jadi	149,29	0,22
	b. Minuman yang Tidak Beralkohol	160,08	2,80
	c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	145,55	1,09
III.	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR	144,78	-0,16
	a. Biaya Tempat Tinggal	165,78	0,10
	b. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	115,38	-1,06
	c. Perlengkapan Rumah tangga	136,05	0,07
	d. Penyelenggaraan Rumah tangga	147,86	-0,01
IV.	SANDANG	140,89	1,59
	a. Sandang Laki-laki	114,43	1,88
	b. Sandang Wanita	110,89	0,45
	c. Sandang Anak-anak	110,33	0,00
	d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	200,34	2,38
V.	KESEHATAN	133,65	0,00
	a. Jasa Kesehatan	117,75	0,00
	b. Obat-obatan	144,45	0,00
	c. Jasa Perawatan Jasmani	169,94	0,00
	d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	129,13	0,00
VI.	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	128,72	-0,24
	a. Pendidikan	166,62	0,00
	b. Kursus-kursus/Pelatihan	169,50	0,00
	c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	98,08	-1,08
	d. Rekreasi	107,98	-0,08
	e. Olahraga	103,30	0,00
VII.	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	106,18	0,39
	a. Transpor	114,93	0,44
	b. Komunikasi Dan Pengiriman	74,99	0,04
	c. Sarana dan Penunjang Transpor	138,13	0,56
	d. Jasa Keuangan	109,24	1,05

Tabel 6.9
INDEKS HARGA KONSUMEN DAN PERUBAHANNYA DI KOTA KENDARI MENURUT
DAN SUB KELOMPOK, BULAN SEPTEMBER 2012
(2007=100)

Kelompok/Sub kelompok		IHK	Inflasi %
(1)		(2)	(3)
A	U M U M	141,02	-0,92
I.	BAHAN MAKANAN	176,63	-3,18
	a. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	172,27	0,10
	b. Daging dan Hasil-hasilnya	194,10	1,29
	c. Ikan Segar	200,36	-5,98
	d. Ikan Diawetkan	183,23	-5,34
	e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	134,51	-2,62
	f. Sayur-sayuran	149,28	-2,31
	g. Kacang-kacangan	200,38	-0,55
	h. Buah-buahan	190,84	-10,52
	i. Bumbu-bumbuan	195,60	-4,16
	j. Lemak dan Minyak	124,29	-0,48
	k. Bahan Makanan Lainnya	117,83	0,00
II.	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU	149,77	-0,22
	a. Makanan Jadi	149,59	0,20
	b. Minuman yang Tidak Beralkohol	156,26	-2,39
	c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	146,02	0,32
III.	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR	145,26	0,33
	a. Biaya Tempat Tinggal	166,70	0,55
	b. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	115,38	0,00
	c. Perlengkapan Rumah tangga	136,22	0,12
	d. Penyelenggaraan Rumah tangga	148,32	0,31
IV.	SANDANG	142,65	1,25
	a. Sandang Laki-laki	114,43	0,00
	b. Sandang Wanita	110,90	0,01
	c. Sandang Anak-anak	110,33	0,00
	d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	205,71	2,68
V.	KESEHATAN	133,71	0,04
	a. Jasa Kesehatan	118,01	0,22
	b. Obat-obatan	144,45	0,00
	c. Jasa Perawatan Jasmani	169,94	0,00
	d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	129,13	0,00
VI.	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	129,64	0,71
	a. Pendidikan	168,31	1,01
	b. Kursus-kursus/Pelatihan	169,50	0,00
	c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	98,82	0,75
	d. Rekreasi	108,29	0,29
	e. Olahraga	103,30	0,00
VII.	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	104,89	-1,21
	a. Transpor	113,04	-1,64
	b. Komunikasi Dan Pengiriman	74,99	0,00
	c. Sarana dan Penunjang Transpor	138,13	0,00
	d. Jasa Keuangan	109,24	0,00

Tabel 6.10
I INDEKS HARGA KONSUMEN DAN PERUBAHANNYA DI KOTA KENDARI MENURUT
DAN SUB KELOMPOK, BULAN OKTOBER 2012
(2007=100)

Kelompok/Sub kelompok		IHK	Inflasi %
(1)		(2)	(3)
A	U M U M	140,73	-0,21
I.	BAHAN MAKANAN	174,45	-1,23
	a. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	171,54	-0,42
	b. Daging dan Hasil-hasilnya	183,97	-5,22
	c. Ikan Segar	198,78	-0,79
	d. Ikan Diawetkan	174,86	-4,57
	e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	131,33	-2,47
	f. Sayur-sayuran	140,48	-5,89
	g. Kacang-kacangan	200,84	0,23
	h. Buah-buahan	190,04	-0,42
	i. Bumbu-bumbuan	203,09	4,05
	j. Lemak dan Minyak	125,45	0,93
	k. Bahan Makanan Lainnya	117,83	0,00
II.	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU	149,98	0,14
	a. Makanan Jadi	149,81	0,15
	b. Minuman yang Tidak Beralkohol	155,72	-0,35
	c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	146,71	0,47
III.	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR	145,36	0,07
	a. Biaya Tempat Tinggal	167,12	0,25
	b. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	115,08	-0,26
	c. Perlengkapan Rumah tangga	136,13	-0,07
	d. Penyelenggaraan Rumah tangga	148,39	0,05
IV.	SANDANG	143,28	0,44
	a. Sandang Laki-laki	114,90	0,41
	b. Sandang Wanita	110,90	0,00
	c. Sandang Anak-anak	110,33	0,00
	d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	207,25	0,75
V.	KESEHATAN	134,43	0,54
	a. Jasa Kesehatan	121,05	2,58
	b. Obat-obatan	144,46	0,01
	c. Jasa Perawatan Jasmani	169,94	0,00
	d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	129,25	0,09
VI.	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	129,48	-0,12
	a. Pendidikan	168,31	0,00
	b. Kursus-kursus/Pelatihan	169,50	0,00
	c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	98,28	-0,55
	d. Rekreasi	108,23	-0,06
	e. Olahraga	103,30	0,00
VII.	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	105,17	0,27
	a. Transpor	113,45	0,36
	b. Komunikasi Dan Pengiriman	74,99	0,00
	c. Sarana dan Penunjang Transpor	138,13	0,00
	d. Jasa Keuangan	109,24	0,00

Tabel 6.11
INDEKS HARGA KONSUMEN DAN PERUBAHANNYA DI KOTA KENDARI MENURUT
DAN SUB KELOMPOK, BULAN NOVEMBER 2012
(2007=100)

Kelompok/Sub kelompok		IHK	Inflasi %
(1)		(2)	(3)
A	U M U M	141,12	0,28
I.	BAHAN MAKANAN	176,19	1,00
	a. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	171,57	0,02
	b. Daging dan Hasil-hasilnya	187,44	1,89
	c. Ikan Segar	203,09	2,17
	d. Ikan Diawetkan	173,29	-0,90
	e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	130,92	-0,31
	f. Sayur-sayuran	135,51	-3,54
	g. Kacang-kacangan	211,80	5,46
	h. Buah-buahan	188,01	-1,07
	i. Bumbu-bumbuan	213,41	5,08
	j. Lemak dan Minyak	126,17	0,57
	k. Bahan Makanan Lainnya	117,83	0,00
II.	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU	150,18	0,13
	a. Makanan Jadi	149,89	0,05
	b. Minuman yang Tidak Beralkohol	154,87	-0,55
	c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	147,81	0,75
III.	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR	145,53	0,12
	a. Biaya Tempat Tinggal	167,39	0,16
	b. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	115,17	0,08
	c. Perlengkapan Rumah tangga	136,09	-0,03
	d. Penyelenggaraan Rumah tangga	148,98	0,40
IV.	SANDANG	142,60	-0,47
	a. Sandang Laki-laki	115,63	0,64
	b. Sandang Wanita	110,90	0,00
	c. Sandang Anak-anak	112,22	1,71
	d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	203,71	-1,71
V.	KESEHATAN	134,43	0,00
	a. Jasa Kesehatan	121,05	0,00
	b. Obat-obatan	144,46	0,00
	c. Jasa Perawatan Jasmani	169,94	0,00
	d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	129,25	0,00
VI.	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	129,43	-0,04
	a. Pendidikan	168,31	0,00
	b. Kursus-kursus/Pelatihan	169,50	0,00
	c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	98,48	0,20
	d. Rekreasi	107,91	-0,30
	e. Olahraga	103,30	0,00
VII.	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	105,20	0,03
	a. Transpor	113,38	-0,06
	b. Komunikasi Dan Pengiriman	75,16	0,23
	c. Sarana dan Penunjang Transpor	138,69	0,41
	d. Jasa Keuangan	109,24	0,00

Tabel 6.12
INDEKS HARGA KONSUMEN DAN PERUBAHANNYA DI KOTA KENDARI MENURUT
DAN SUB KELOMPOK, BULAN DESEMBER 2012
(2007=100)

Kelompok/Sub kelompok		IHK	Inflasi %
(1)		(2)	(3)
A	U M U M	141,15	0,02
I.	BAHAN MAKANAN	176,20	0,01
	a. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	171,58	0,01
	b. Daging dan Hasil-hasilnya	198,57	5,94
	c. Ikan Segar	198,86	-2,08
	d. Ikan Diawetkan	169,14	-2,39
	e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	132,87	1,49
	f. Sayur-sayuran	136,62	0,82
	g. Kacang-kacangan	211,48	-0,15
	h. Buah-buahan	187,53	-0,26
	i. Bumbu-bumbuan	220,12	3,14
	j. Lemak dan Minyak	126,84	0,53
	k. Bahan Makanan Lainnya	117,83	0,00
II.	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU	150,07	-0,07
	a. Makanan Jadi	150,55	0,44
	b. Minuman yang Tidak Beralkohol	151,83	-1,96
	c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	147,81	0,00
III.	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR	145,68	0,10
	a. Biaya Tempat Tinggal	167,73	0,20
	b. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	115,17	0,00
	c. Perlengkapan Rumah tangga	136,10	0,01
	d. Penyelenggaraan Rumah tangga	148,96	-0,01
IV.	SANDANG	142,58	-0,01
	a. Sandang Laki-laki	115,68	0,04
	b. Sandang Wanita	110,90	0,00
	c. Sandang Anak-anak	112,22	0,00
	d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	203,59	-0,06
V.	KESEHATAN	134,53	0,07
	a. Jasa Kesehatan	121,44	0,32
	b. Obat-obatan	144,52	0,04
	c. Jasa Perawatan Jasmani	169,94	0,00
	d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	129,25	0,00
VI.	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	129,45	0,02
	a. Pendidikan	168,31	0,00
	b. Kursus-kursus/Pelatihan	169,50	0,00
	c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	98,50	0,02
	d. Rekreasi	107,95	0,04
	e. Olahraga	103,30	0,00
VII.	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	105,23	0,03
	a. Transpor	113,44	0,05
	b. Komunikasi Dan Pengiriman	75,16	0,00
	c. Sarana dan Penunjang Transpor	138,69	0,00
	d. Jasa Keuangan	109,24	0,00

<https://sultra.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara

Alamat Jalan Made Sabara No.3 Kendari 93111

Telp. 0401-3121751 Fax 0401-3122355

Email : bps7400@bps.go.id

Homepage : <http://sultra.bps.go.id>